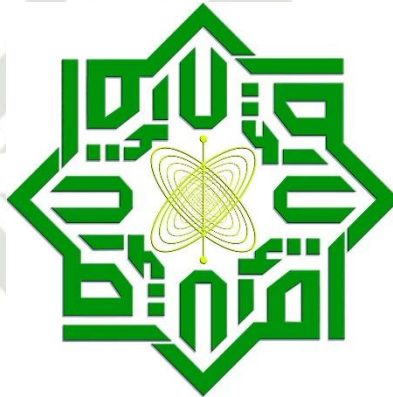


**PERAN GURU BIMBINGAN KONSELING DALAM MENINGKATKAN
MINAT BELAJAR SISWA PASCA PANDEMI COVID -19
DI SMA NEGERI 12 PEKANBARU**

Skripsi

**Untuk memenuhi sebagian persyaratan mencapai gelar Sarjana S1
pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam**



Disusun Oleh:

WIRDAHAYATI

NIM. 11810323209

UIN SUSKA RIAU

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

PEKANBARU

1444 H / 2022 M



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN

Skripsi ini dengan judul *Peran Guru Bimbingan Konseling dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pasca Pandemi di SMA Negeri 12 Pekanbaru* yang ditulis oleh Wirdahayati NIM. 11810323209 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam Sidang Munaqasah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 22 Zulhijjah 1443 H
22 Juli 2022 M

Menyetujui,

Ketua Jurusan Manajemen Pendidikan Islam

Pembimbing

Dr. Hj. Yulibarti, M.Ag
NIP. 197004041996032001

Dr. Amirah Diniaty M.Pd. Kons
NIP. 197511152003122001

UIN SUSKA RIAU



PENGESAHAN

Skripsi ini dengan judul *Peran Guru Bimbingan Konseling dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pasca Pandemi Covid-19 di Sekolah Menengah Atas Negeri 12 Pekanbaru*, yang ditulis oleh Wirdahayati, NIM. 11810323209 dapat diterima dan disetujui untuk diajukan dalam *sidang munaqasyah* Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 06 Dzulhijjah 1443 / 05 Agustus 2022. Skripsi ini dinyatakan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd) pada program studi Manajemen Pendidikan Islam.

Pekanbaru, 06 Dzulhijjah 1443H
05 Agustus 2022

Pengesahan
Sidang Munaqasyah

Penguji I

Dr. Drs. H. Mudasir, M.Pd.

Penguji II

Ramon Muhandaz, M.Pd

Penguji III

Dr. Fitra Herlinda, M.Ag

Penguji IV

Dr. H. Muslim Afandi, M.Pd

Dekan
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Dr. H. Kadar, M.Ag.

NIP. 19650521 199402 1 001

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

©Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



lampiran Surat :

Nomor : Nomor 25/2021
 Tanggal : 09 September 2021

Hak cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 Dilarang mengutip, sebagian atau seluruhnya, atau membuat karya tulis lain tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

: WIRDAHAYATI
 : 11810323209
 Tempat/ Tgl. Lahir : Pekanbaru, 26 Juni 1999
 a.ulus/Pascasarjana : Tarbiyah dan Keguruan
 : Manajemen Pendidikan Islam

Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya*:
PERAN GURU BIMBINGAN KONSELING DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA PASCA PANDEMI COVID-19 DI SMA NEGERI 12 PEKANBARU.

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :
 Penulisan Disertai/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
 Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
 Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
 Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertai/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya)* saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikian Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 23 Agustus 2022
 Yang membuat pernyataan



WIRDAHAYATI
 NIM. 11810323209

* Pilih salah satu sesuai jenis karya tulis



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGHARGAAN

Alhamdulillahirrabil'alamin, segala puji dan syukur senantiasa selalu diucapkan kepada sang pencipta makhluk, Allah Subhanahu Wa Ta'ala yang telah memberikan nikmat kesehatan, rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta ber iring salam tak lupa pula senantiasa diucapkan kepada baginda alam Rasulullah Shalallahu'Alaihi Wassalam parit pagar kota madinah intan mutiara kota mekkah yang telah menyebarkan ajaran agama islam di dunia.

Dengan izin rahmat Allah Subhanahu Wa Ta'ala penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul ” ***Peran Guru Bimbingan Konseling dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pasca Pandemi Covid-19 di SMA Negeri 12 Pekanbaru***” Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan mencapai gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Manajemen Pendidikan Islam konsentrasi Bimbingan dan Konseling Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bantuaans, dukungan, suport serta bimbingan dari orangtua dan keluarga, maka penulis mengucapkan terima kasih kepada yang tercinta dan tersayang untuk kedua orang tua yaitu Ayahanda Yulis dan Ibunda Jusmawati. Semoga senantiasa selalu diberikan kesehatan dan selalu berada dalam lindungan Allah SWT. Aamiin. Dan adiknya kakak sayangi yang selalu memberikan suport serta semangat yang luar biasa supaya kakaknya lebih semangat dalam menyelesaikan skripsi ini, untuk adik rizki dan yudin yang selalu menanyakan kapan wisuda, saat ini sedang berusaha untuk mencapai gelar tersebut, tetap selalu doakan agar segala urusan Allah permudahkan. Untuk adik aulia dan fitri terimakasih sudah mau membantu dan menemani kaka dalam pembuatan skripsi ini. Dan tak lupa pula untuk keluarga besar penulis yang sangat disayangi bunda-bunda, mamak, etek, bapak yang tak dapat disebut satu persatu namanya terima kasih untuk segalanya atas dukungan serta semangat dari semuanya, semoga Allah senantiasa selalu memberikan kesehatan,mempermudahkan segala urusan dan selalu berad dalam lindungan Allah SWT, Aamiin.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Selain dari dukungan orang tua dan keluarga, penulis juga mendapat banyak bantuan, dorongan, bimbingan dan petunjuk serta dukungan dari beberapa pihak secara moral maupun material baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Prof. Dr. Hairunnas, M.Ag, selaku Rektor UIN Sultan Syarif Kasim Riau, Prof Dr. Hj. Helmiati, M.Ag, selaku Wakil Rektor I, Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd, selaku Wakil Rektor II, dan Prof Edi Erwan, S.Pt., M.Sc., Ph.D, selaku Wakil Rektor III Uin Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Dr. H. Kadar, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Dr.Zarkasih, M.Ag., selaku Wakil Dekan I. Dr. Zubaidah Amir MZ, S.Pd, M.Pd., selaku Wakil Dekan II dan Dr. Amirah Diniaty, M.Pd. Kons selaku Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Uin Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Dr. Hj. Yuliharti, M.Ag selaku Ketua Jurusan Manajemen Pendidikan Islam dan Dr. Drs. H. Mudasir, M.Pd. selaku Sekretaris Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Dr. Amirah Dinianty M.Pd. Kons selaku pembimbing skripsi yang telah banyak memberikan bantuan, arahan, bimbingan serta motivasi yang bermanfaat bagi penulis dari awal hingga selesainya penulisan skripsi ini.
5. Mhd. Subhan, SPd,. M.Ed., CH., Cht selaku Penasehat Akademik (PA) penulis yang telah membantu penulis selama belajar di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Bapak dan ibu dosen serta seluruh civitas akademik yang telah mendidik dan membantu penulis dalam menyelesaikan studi pada Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau
7. Kepada seluruh keluarga besar yang selalu memberikan suport, semangat motivasi dan juga doa yang tidak pernah terputus hingga selesainya skripsi ini
8. Sahabat-sahabat jannah della,nurul mina,syarifah afiah,neni febiona, sahriza,dea, ruri,atika,tiara,ari. Terimakasih telah menjadi sahabat terbaik bagi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- peneliti yang selalu memberikan dukungan, semangat, motivasi, serta doa hingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
9. Keluarga besar BK B angkatan 2018 yang telah bersama-sama menghabiskan waktu selama penulis kuliah di UIN Sultan Syarif Kasim Riau.
10. Kepada teman-teman KKN, dan PPL
11. Serta semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu baik secara langsung maupun tidak langsung yang telah memberikan doa, bantuan, dan support hingga terselesaikannya skripsi ini.

Demikian penghargaan yang telah penulis berikan kepada pihak-pihak yang terlibat dalam proses menyelesaikan studi. Semoga skripsi ini bisa menjadi motivasi bagi teman dan keluarga penulis dalam menempuh pendidikan.

Pekanbaru, Agustus 2022

Penulis

Wirdahayati
11810323209

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSEMBAHAN

Cinta Untuk
Kedua Orang Tua

Alhamdulillah, Segala puji dan syukur atas kehadiran Allah yang telah memberikan nikmat dan karunainya kepada semua makhluk ciptaannya.

Terimakasih atas rasa kasih sayang, dukungan, serta motivasi yang diberikan kepada penulis. Ayahanda tercinta Yulis dan Ibunda tersayang Jusmawati, terimakasih banyak atas segalanya

Sebagai tanda bukti, rasa hormat dan rasa terima kasih ku persembahkan karya sederhana ini kepada Ayahanda dan Ibunda tercinta.

Untuk adik-adik wahyudin, muhammad rizki, aulia dan fitri hayati yang kaka sayangi, terima kasih atas doa dan dukungan kalian yang selalu membuat kakak lebih semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.

Sekali lagi penulis ucapkan terima kasih kepada ayahanda dan ibunda yang selalu memberikan cinta dan kasih sayang, selalu sabar, serta selalu memberikan dukungan dan juga motivasi kepada penulis, semoga keluarga kecil ini selalu Allah berikan kebahagiaan, kesehatan, keberkahan rezeki dan dilancarkan segala urusan.

Jazakumullah Khairon untuk cinta, teladan, dan tentu doa doanya selama ini sehingga Allah SWT senantiasa memberikan karunia dan nikmat-Nya dalam hidup ini.

UIN SUSKA RIAU



ABSTRAK

Wirdahayati, (2022): Peran Guru Bimbingan Konseling dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pasca Pandemi di SMA Negeri 12 Pekanbaru

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui (1) Bagaimana minat belajar siswa pasca pandemi; (2) Peran guru BK dalam meningkatkan minat belajar siswa pasca pandemi; (3) Faktor pendukung dan penghambat peran guru BK dalam meningkatkan minat belajar siswa pasca pandemi di SMA Negeri 12 Pekanbaru. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Informan utama penelitian ini adalah 3 orang guru bimbingan konseling dan 5 orang siswa. Data penelitian dikumpulkan menggunakan teknik wawancara dan dokumentasi. Analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil dari penelitian menunjukkan minat belajar siswa pasca pandemi ini sedikit meningkat dibandingkan dengan belajar pada masa pandemi kemarin, walaupun masih ada ditemukan beberapa siswa yang mempunyai minat belajar yang rendah. Peran guru bimbingan konseling adalah melakukan layanan konseling individual, klasikal dan sebagai motivator terhadap siswa yang memiliki minat belajar rendah. Faktor pendukung peran guru BK dalam meningkatkan minat belajar siswa pasca pandemi, latar belakang pendidikan guru, sarana dan prasarana yang dimiliki sekolah, metode pembelajaran yang menarik. Faktor penghambat: Perubahan proses belajar mengajar, terlalu sering bermain *gedged*, kurangnya minat siswa untuk berkonsultasi dengan guru BK, faktor lingkungan, dan faktor keluarga.

Kata Kunci : *Peran Guru Bimbingan Konseling, Minat Belajar, Pasca Pandemi*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Wirdahayati, (2022): Guidance and Counseling Teacher Roles in Increasing Student Learning Interest in Post-Pandemic at State Senior High School 12 Pekanbaru

This research aimed at finding out (1) student learning interest in post-pandemic, (2) Guidance and Counseling teacher roles in increasing student learning interest in post-pandemic, (3) the factors supporting and obstructing Guidance and Counseling teacher roles in increasing student learning interest in post-pandemic at State Senior High School 12 Pekanbaru. It was a qualitative and descriptive research. The main informants were 3 Guidance and Counseling teachers and 5 students. Interview and documentation were the techniques of collecting data. Analyzing the data was carried out with data reduction, data display, and drawing conclusions. The research findings showed that student learning interest in post-pandemic increased slightly, if it was compared to studying during the pandemic, although there were still some students who owned low learning interest. Guidance and Counseling teacher roles were conducting individual and classical counseling services, and being a motivator for students who owned low learning interest. The factors supporting Guidance and Counseling teacher roles in increasing student learning interest in post-pandemic were teacher educational background, facilities and infrastructure owned by the school, and interesting learning methods. The obstructing factors were changes in the teaching and learning process, too often playing gadget, the lack of student interest in consulting with Guidance and Counseling teachers, environment, and family.

Keywords: *Guidance and Counseling Teacher Roles, Learning Interest, Post-Pandemic*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ملخص

ويرداياني، (٢٠٢٢): دور مدرس الخدمة الاستشارية لترقية رغبة التلاميذ في التعلم بعد وقوع الوباء في المدرسة الثانوية الحكومية إنا عشر بكنبارو

يهدف هذا البحث إلى معرفة ما يأتي : (١) كيف رغبة التلاميذ في التعلم بعد وقوع الوباء، (٢) دور مدرس الخدمة الاستشارية لترقية رغبة التلاميذ في التعلم بعد وقوع الوباء، (٣) العوامل المؤيدة والمعركة عن دور مدرس الخدمة الاستشارية لترقية رغبة التلاميذ في التعلم بعد وقوع الوباء في المدرسة الثانوية الحكومية إنا عشر بكنبارو. يهدف هذا البحث وصفي نوعي. ومصدر إعلام الرئيسي ثلاثة مدرسي الخدمة الاستشارية وخمسة التلاميذ. ومن أساليب جمع البيانات مقابلة ووثيقة. ومن أساليب تحليل البيانات تقليلها ثم تقديمها ثم الاستنتاج. ونتيجة البحث دلت على أن رغبة التلاميذ في التعلم بعد وقوع الوباء يترقى بدلا من عملية التعلم والتعليم حين وقوع الوباء بالرغم أن لبعضهم رغبة منخفضة في التعلم. ومن أدوار مدرس الخدمة الاستشارية أداء الخدمة الاستشارية الفردية، الكلاسيكي، المشجع للتلاميذ الذين لهم رغبة منخفضة في التعلم. ومن العوامل التي تؤيد دور مدرس الخدمة الاستشارية لترقية رغبة التلاميذ في التعلم بعد وقوع الوباء في المدرسة الثانوية الحكومية إنا عشر بكنبارو منها خلفية تربية المدرس، التسهيلات المدرسية، طريقة التدريس الجذابة. ومن العوامل المعركة كتغير عملية التعلم والتعليم، لعب المحمول مرارا، نقصان رغبة التلاميذ في الاستشارة مع مدرس الخدمة الاستشارية، العامل البؤوي، والأسري.

الكلمات الأساسية: دور مدرس الخدمة الاستشارية، الرغبة في التعلم بعد وقوع الوباء

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN	i
PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN	iii
PENGHARGAAN	iv
PERSEMBAHAN	vii
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Alasan Pemilihan Judul	3
C. Penegasan Istilah	3
D. Masalah	5
1. Identifikasi Masalah	5
2. Batasan Masalah	6
3. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
1. Tujuan Penelitian	6
2. Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Peran Guru BK	9
B. Minat Belajar	29
C. Belajar pada Masa Pasca Pandemi	35
D. Pasca Pandemi	36
E. Penelitian Relevan	36
F. Konsep Operasional	39



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian	41
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	41
C. Subjek dan Objek Penelitian	42
D. Informan Penelitian	42
E. Teknik Pengumpulan Data	42
F. Teknik Analisis Data	44

BAB IV PENYAJIAN HASIL PENELITIAN

A. Profil Sekolah	46
B. Penyajian Data	53
1. Minat belajar siswa pasca pandemi	54
2. Peran guru BK dalam meningkatkan minat belajar siswa pasca pandemi di SMA Negeri 12 Pekanbaru	56
3. Faktor pendukung dan penghambat peran guru BK dalam meningkatkan minat belajar siswa pasca pandemi	59
C. Analisis Data	61

BAB V PENUTUP

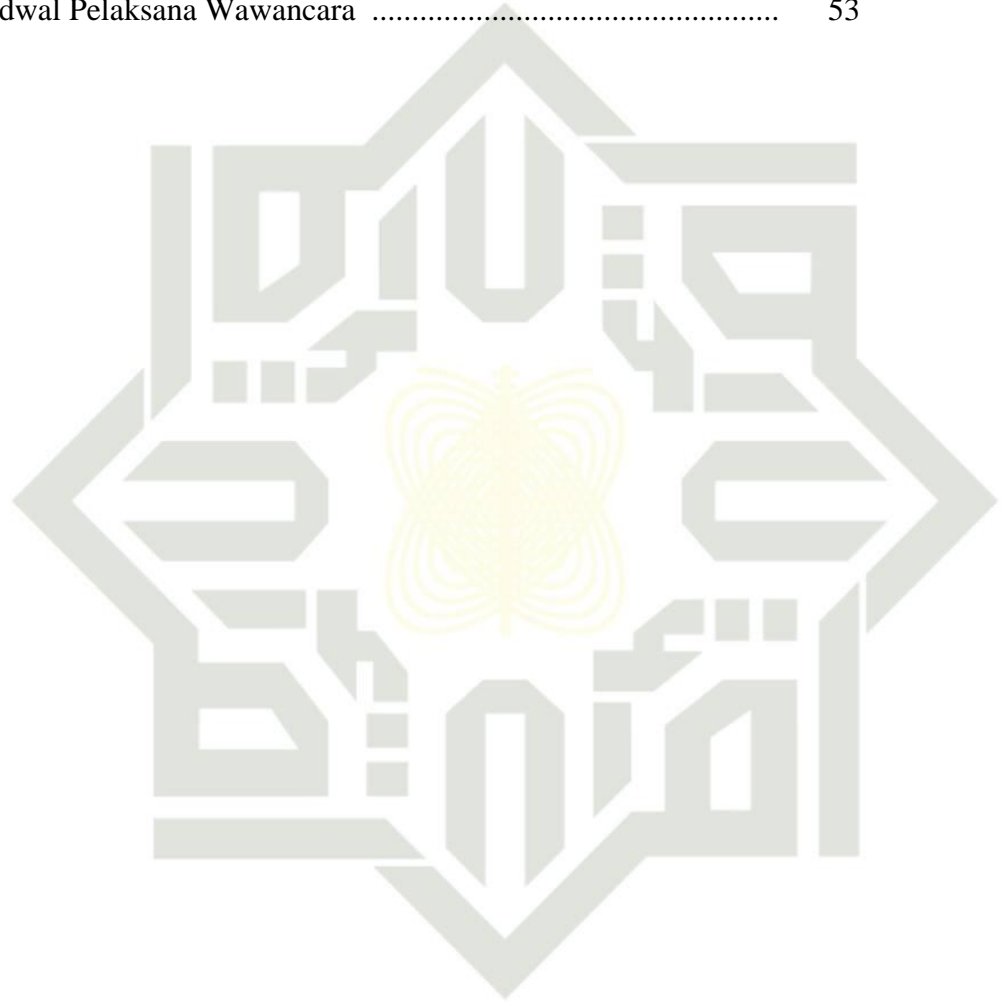
A. Kesimpulan	68
B. Saran	69

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel IV. 1	Nama-nama Kepala Sekolah SMA Negeri 12 Pekanbaru	49
Tabel IV. 2	Guru BK di SMA Negeri 12 Pekanbaru	50
Tabel IV. 3	Siswa SMA Negeri 12 Pekanbaru	51
Tabel IV. 4	Fasilitas Gedung SMA Negeri 12 Pekanbaru	52
Tabel IV. 5	Jadwal Pelaksana Wawancara	53

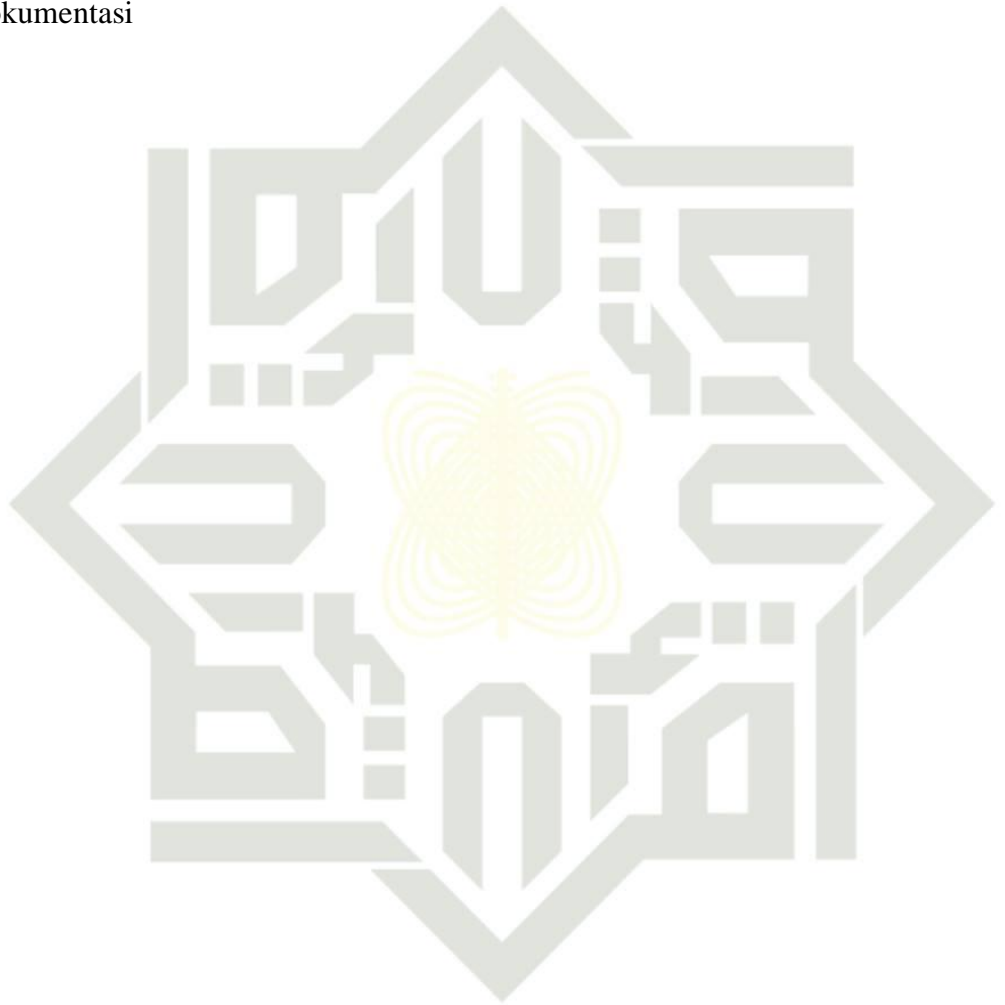


UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Kisi-kisi pedoman wawancara
- Lampiran 2. Pedoman wawancara
- Lampiran 3. Transkrip wawancara
- Lampiran 4. Surat-surat
- Lampiran 5. Dokumentasi



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Siswa merupakan generasi penerus bangsa yang memiliki potensi yang perlu dikembangkan untuk menyongsong masa depannya, dalam prosesnya salah satunya bisa dikembangkan dengan belajar. Belajar merupakan tanggung jawab setiap siswa dan kualitas hasil belajar bergantung pada kemampuan setiap siswa. Belajar merupakan kunci utama dari kesuksesan siswa dalam pendidikan. Dalam proses belajar yang dilakukan siswa dapat mengetahui apa yang belum diketahui dan memperdalam apa yang sudah diketahui, baik belajar yang dilakukan di sekolah maupun di rumah. Tanpa belajar, manusia tidak mungkin dapat memenuhi kebutuhan-kebutuhannya. Kegiatan belajar bertujuan untuk membantu siswa agar memperoleh perubahan tingkah laku dalam rangka untuk mencapai perkembangan yang seoptimal mungkin. Karena pendidikan sangat penting untuk para siswa, agar siswa mampu mengembangkan kreativitas masing-masing serta bisa menyalurkan minat dan bakat yang dimiliki. Pendidikan yang bermutu ditentukan oleh beberapa komponen.

Salah satu komponen penting dalam mengembangkan potensi siswa adalah guru Bimbingan Konseling. Guru Bimbingan Konseling adalah pihak yang membantu siswa dalam proses konseling. Guru Bimbingan Konseling adalah seorang guru yang disamping mengajar disalah satu bidang.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Minat belajar merupakan hal yang sangat perlu diperhatikan dalam proses pembelajaran. Minat belajar yang tergambar dari motivasi belajar siswa merupakan suatu keadaan di dalam diri siswa yang mampu mendorong dan mengarahkan perilaku mereka kepada pencapaian tujuan yang ingin dicapainya dalam mengikuti pendidikan di sekolah. Minat merupakan modal awal untuk mencapai keberhasilan dalam proses pembelajaran. Minat bisa timbul, karena ada dorongan kuat dari diri sendiri.

Pandemi Covid-19 merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh sindrom pernapasan akut. Virus ini telah tersebar di seluruh dunia, termasuk Indonesia sejak awal bulan Maret 2020. Dampak dari adanya covid-19 salah satunya berdampak pada sistem pendidikan di Indonesia. Hasil keputusan dari menteri pendidikan bahwa seluruh kegiatan pembelajaran baik di sekolah maupun perguruan tinggi dilaksanakan di rumah masing-masing melalui aplikasi yang tersedia.

Namun, data dari Dinas Kesehatan (Diskes) Kota Pekanbaru, angka penularan Covid-19 harian terus menurun. Beberapa hari terakhir, jumlah positif Covid-19 sudah kurang dari 10 kasus. Data yang dihimpun, sejak Rabu 19 Oktober 2021 hingga Jumat kemarin, penularan harian Covid-19 hanya 7 kasus. Kasus meninggal dunia juga tidak tercatat selama kurun waktu tiga hari itu. Kondisi itu membuat Kota Pekanbaru sudah berada di zona kuning penyebaran Covid-19. Zona kuning dan hijau juga mendominasi wilayah di tingkat kelurahan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Pembelajaran dengan sistem tatap muka yang diterapkan di SMA Negeri 12 Pekanbaru dilakukan dengan sistem shif, dimana siswa dibagi dalam dua shif belajar setiap harinya, dengan durasi maksimal satu shif 2 jam (120 menit) tanpa istirahat. Namun penyelenggaraan pembelajaran tatap muka terbatas tersebut dipadukan dengan pembelajaran jarak jauh atau menggunakan moda blended learning. Penerapan pola pembelajaran tatap muka terbatas di SMA Negeri 12 Pekanbaru tersebut tentunya memberikan perubahan kearah yang lebih baik, dimana sebelumnya siswa hanya belajar dengan sistem daring (karena pandemi), mulai mengarah ke pasca pandemi, hal ini terlihat dari pola belajar yang awalnya hanya menggunakan sistem shif (siswa dibagi dua kelompok), kemudian berangsur ke pembelajaran setengah hari atau enam jam per shif.

Melihat kondisi pembelajaran di SMA Negeri 12 Pekanbaru yang mulai mengarah kepada pasca pandemi, maka disinilah diperlukan peran para guru untuk memberikan peran dan motivasi kepada siswa untuk meningkatkan minat belajar siswa, terutama guru Bimbingan Konseling yang merupakan salah satu motivator di sekolah. Dari hasil observasi awal melalui dokumen kumpulan nilai siswa (leger) dapat dilihat bahwa terjadi perbedaan antara nilai siswa masa pandemi dengan nilai pasca pandemi. Peran guru BK sangat penting untuk meningkatkan minat belajar siswa, apalagi ketika pasca Pandemi Covid19, semua pembelajaran harus berlangsung dengan tatap muka setelah sekian lama melakukan proses belajar mengajar dengan daring. Dengan melihat latar belakang di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul: “Peran Guru

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bimbingan Konseling dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pasca Pandemi Covid-19 SMA Negeri 12 Pekanbaru”

B. Alasan Memilih Judul

Alasan peneliti memilih judul “Peran Guru Bimbingan Konseling dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pasca Pandemi.”

1. Sepengetahuan penulis judul ini belum pernah diteliti oleh orang lain.
2. Persoalan yang dikaji dalam judul berkenaan dengan bidang ilmu yang peneliti pelajari yaitu bimbingan konseling.
3. Masalah-masalah yang dikaji penelitian dapat dijangkau oleh peneliti secara material maupun nonmaterial.
4. Persoalan ini menarik diteliti, keberadaan guru bimbingan konseling di sekolah hendaknya mampu mengatasi masalah tersebut.

C. Penegasan Istilah

Adapun uraian pengertian beberapa istilah yang terdapat dalam judul proposal ini adalah:

1. Peran Guru BK

Tugas guru bimbingan dan konseling/konselor terkait dengan pengembangan diri siswa yang sesuai dengan kebutuhan, potensi bakat, minat dan kepribadian siswa disekolah. peranan guru bimbingan dan konseling sangat diperlukan keberadaannya sebagai penunjang proses belajar dan termasuk penyesuaian diri siswa, tugas guru Bimbingan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Konseling merupakan tugas yang sangat berat, oleh karena itu untuk melaksanakannya diperlukan adanya sikap profesional dari guru BK.¹

2. Minat belajar

Minat adalah kecenderungan siswa yang agak menetap, siswa merasa tertarik pada suatu bidang atau hal tertentu dan merasa senang berkecincinambung dalam bidang itu.²

Belajar adalah perolehan perubahan tingkah laku yang relatif menetap akibat latihan dan pengalaman.³

Hilgart memberi rumusan mengenai minat yaitu sebagai berikut :*”Interest is persisting tendency to pay attention to and enjoy some activity or content”*. Minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Kegiatan yang diminati seseorang, diperhatikan terus-menerus yang disertai dengan rasa senang. Maka berbeda dengan perhatian karena perhatian sifatnya sementara atau tidak dalam waktu yang lama dan belum tentu diikuti dengan perasaan senang, sedangkan minat selalu diikuti dengan perasaan senang dan dari situ diperoleh kepuasan. Minat yang besar pengaruhnya terhadap belajar, karena bila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa, siswa tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya, karena tidak ada

¹Putra, A. R. B. (2015). *Peran Guru Bimbingan dan Konseling dalam mengatasi kecenderungan perilaku agresif peserta didik di SMKN 2 Palangka Raya tahun pelajaran 2014/2015*. Jurnal konseling gusjigang, 1 (2).

² W.S. Winkel, *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar*, (Jakarta: Gramedia, 1983), hal.30.

³ Muhibbin syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2005), cet. 5, hal. 90.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

daya tarik bagi dirinya. Ia malu-malu untuk belajar, ia tidak memperoleh kepuasan dari pelajaran tersebut.⁴

Jadi minat belajar adalah kecenderungan siswa untuk memperoleh perubahan tingkah laku akibat latihan dan pengalaman yang didasari dengan adanya rasa ketertarikan dibidang itu. Dalam batasan ini terkandung suatu pengertian bahwa didalam minat terdapat pemusatan pelatihan siswa dan pemberian motivasi kepada siswa, agar siswa memiliki rasa ketertarikan dan keingintahuan dalam belajar.

D. Masalah

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas dapat diambil suatu gambaran tentang masalah yang mencangkup dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Peranan guru bimbingan konseling untuk meningkatkan minat belajar siswa pasca pandemi.
- b. Faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa pasca pandemi.
- c. Faktor yang mempengaruhi peran guru Bimbingan Konseling dalam meningkatkan minat belajar pasca pandemi
- d. Minat belajar siswa pasca pandemi .

⁴ Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta:Rineka Cipta, 2013), hlm.57

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Pembatasan Masalah.

Mengingat begitu banyaknya cakupan permasalahan muncul dalam penelitian ini, sementara peneliti mempunyai waktu terbatas untuk meneliti semuanya, maka peneliti memfokuskan pada “Peran Guru Bimbingan Konseling dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa SMA Negeri 12 Pekanbaru Pasca Pandemi Covid 19 dan Faktor yang Mempengaruhinya”.

3. Rumusan Masalah

- a. Bagaimana minat belajar siswa pasca pandemi?
- b. Bagaimana peran guru Bimbingan Konseling dalam meningkatkan minat belajar siswa di sekolah pasca pandemi?
- c. Bagaimana faktor pendukung dan penghambat peran guru Bimbingan Konseling dalam meningkatkan minat belajar siswa pasca pandemi?

E. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Mengetahui minat belajar siswa pasca pandemi
- b. Mengetahui peran guru Bimbingan Konseling dalam meningkatkan minat belajar siswa Pasca Pandemi
- c. Mengetahui faktor penghambat dan pendukung peran guru Bimbingan Konseling dalam meningkatkan minat belajar siswa pasca pandemi

2. Manfaat Penelitian
 - a. Manfaat bagi fakultas yaitu, untuk mendapatkan informasi bagaimana cara meningkatkan minat belajar siswa.
 - b. Manfaat bagi peneliti sendiri yaitu, dapat menerapkan ilmu yang telah dipahami dalam bagaimana peran guru bimbingan konseling dalam meningkatkan minat belajar siswa.
 - c. Manfaat bagi sekolah yaitu, sebagai masukan atau dapat dijadikan sebagai bahan pemikiran bagi sekolah tentang pentingnya peran guru Bimbingan Konseling dalam meningkatkan minat belajar siswa

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II KAJIAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. Peran Guru Bimbingan Konseling

a. Pengertian Guru Bimbingan Konseling

Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.⁵ Sementara, bimbingan dan konseling merupakan terjemahan dari istilah “*guidance and counseling*” dalam bahasa Inggris. Kata *guidance* yang artinya menunjukkan, membimbing, mengarahkan atau menuntun orang lain ke jalan yang benar.⁶

Guru bimbingan konseling adalah unsur utama pelaksana bimbingan di sekolah. Pengangkatan dan penempatannya didasarkan atas kompetensi yang dimilikinya, yaitu kemampuan dan keterampilannya dalam memberikan layanan bimbingan dan konseling kepada siswa. Guru bimbingan konseling adalah seorang guru yang bertugas memberikan bantuan psikologis dan kemanusiaan secara ilmiah dan professional sehingga seorang guru bimbingan konseling harus berusaha menciptakan komunikasi yang baik dengan siswa

⁵ Kunandar, *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses dalam Sertifikasi Guru* (Jakarta: Rajawali pers, 2009), hlm. 54

⁶ Samsul Munir, *Bimbingan dan Konseling Islam* (Jakarta: Amzah, 2013), hlm. 3



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam menghadapi masalah dan tantangan hidup.⁷ Menurut Namora Lubis, guru bimbingan konseling adalah pihak yang membantu klien dalam proses konseling. Sebagai pihak paling memahami dasar dan teknik konseling secara luas, konselor dalam menjalankan perannya bertindak sebagai fasilitator bagi klien⁸

Guru bimbingan konseling adalah coordinator Bimbingan dan Penyuluhan, yang memiliki kedudukan sebagai tenaga bimbingan ahli yang disertai tugas menyusun program bimbingan, serta mengkoordinasi seluruh kegiatan bimbingan dan konseling. Dalam hal ini guru bimbingan konseling tidak dapat lepas tangan dan menyerahkan tanggung jawab atas keberhasilan dan kegagalan kelompok. Oleh karena itu guru bimbingan konseling harus memenuhi syarat yang menyangkut pendidikan akademik, kepribadian, keterampilan berkomunikasi dengan orang lain dan penggunaan teknik-teknik konseling.⁹

Dengan demikian dapat disimpulkan guru bimbingan konseling adalah seseorang yang memberikan bantuan kepada siswa secara face to face atau secara online agar siswa dapat mengaktualisasikan dirinya, memutuskan, merencanakan masa depan dan mengembangkan potensi yang dimilikinya untuk menyelesaikan masalahnya.

⁷ Dewa Ketut Sukardi, *Proses Bimbingan dan Konseling di Sekolah* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008). hlm. 28

⁸ Namora Lumongga Lubis, *Memahami Dasar-dasar Konseling*, (Jakarta: Kencana, 2011). hln.21-22

⁹ W.S Winkel dan M.M Sri Hastuti, *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan*, (Yogyakarta:Media Abadi, 2012), hlm. 180

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Peranan Guru Bimbingan Konseling

Peran adalah tindakan yang dilakukan oleh seseorang dalam suatu kegiatan.¹⁰ Peran adalah suatu konsep tentang apa yang dapat dilakukan oleh individu dalam masyarakat sebagai organisasi. Peran juga dapat dikatakan sebagai perilaku individu yang penting bagi struktur sosial masyarakat.¹¹ Maka peran yang dimaksud adalah segala tindakan yang dilakukan oleh guru bimbingan dan konseling dalam mengembangkan kecerdasan emosional siswa.

Menurut bahasa peranan adalah sesuatu yang menjadi bagian atau memegang pimpinan terutama dalam terjadinya sesuatu hal atau peristiwa. Peran memiliki arti seperangkat tingkat yang diharapkan dimiliki oleh orang yang berkedudukan dimasyarakat. Sedangkan peranan adalah bagian dari tugas utama yang harus dilaksanakan. Guru bimbingan konseling harus mempunyai sifat kepribadian yang baik atau berakhlak mulia untuk menunjang keberhasilan dalam melakukan berbagai tugas dan aktifitas yang terkait dengan bimbingan dan konseling di sekolah.¹² Guru bimbingan konseling adalah seorang tenaga profesional yang memperoleh pendidikan khusus di perguruan tinggi dan mencurahkan seluruh waktunya pada layanan bimbingan. Guru bimbingan konseling ini memberikan layanan-layanan

¹⁰ Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, Kamus Besar Bahasa Indonesia (Jakarta: Balai Pustaka, 2001), hlm. 1064

¹¹ Soerjono Soekanto, Sosiologi Suatu Pengantar (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2008), hlm. 244

¹² 14 Mulyadi, *Bimbingan Konseling di Sekolah dan Madrasah*. (Jakarta: Prenadamedia Group, 2016), hlm. 143

bimbingan kepada siswa dan menjadi konsultasi bagi staf sekolah dan orang tua.¹³ Peranan guru bimbingan konseling berdasarkan teori di atas adalah tindakan yang dilakukan oleh seseorang yang mempunyai kedudukan atau seorang tenaga professional dalam memberikan layanan-layanan bimbingan kepada para siswa.

Dari hal tersebut dapat disimpulkan bahwa peran guru bimbingan dan konseling adalah membantu siswa dalam menyelesaikan atau mengatasi masalah siswa dari berbagai bidang masalah yang muncul yang terjadi pada siswa tersebut sehingga siswa dapat mengatasi masalahnya sendiri.

c. Macam-macam Peran Guru Bimbingan dan Konseling

1) Peran sebagai Motivator

Keberadaan guru bimbingan dan konseling di sekolah untuk memberikan motivasi kepada siswa baik dalam hubungannya dengan proses belajar mengajar maupun dengan kedisiplinan dan memotivasi siswa lebih giat, lebih maju dan lebih meningkatkan hasil belajar. Menurut Muhammad Surya, guru bimbingan konseling di sekolah berperan sebagai motivator keseluruhan kegiatan belajar siswa, yakni konselor diharapkan untuk mampu:

¹³ W.S Winkel dan M.M Sri Hastuti, Op.Cit., hlm 183

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a) Membangkitkan dorongan siswa untuk belajar.
 - b) Menjelaskan seberapa konkret kepada siswa tentang apa yang harus dilakukan pada akhir pelajaran.
 - c) Memberikan ganjaran untuk prestasi yang dicapai kemudian hari.
 - d) Membuat regulasi perilaku siswa¹⁴
- 2) Peran sebagai Pengembangan Pembelajaran

Selain sebagai motivator, guru bimbingan dan konseling di sekolah berperan memberikan layanan kepada para siswa agar mereka memiliki pribadi yang baik dan dapat berkembang secara optimal melalui proses pembelajaran dan bimbingan secara efektif di sekolah.¹⁵ Artinya, peran sebagai pengembangan pembelajaran lebih banyak berhubungan dengan proses dari hasil belajar.

3) Peran Penunjang Kegiatan Pendidikan

Tugas pendidikan siswa adalah tugas sebagai guru di sekolah, termasuk guru bimbingan dan konseling. Menurut Hallen, peran bimbingan dan konseling di sekolah lebih sebagai penunjang kegiatan pendidikan dalam rangka mencapai tujuan pendidikan. Pernah ini dimanifestasikan dalam bentuk membantu para peserta didik untuk mengembangkan dalam bentuk membantu para peserta didik untuk mengembangkan kompetensi akademik dan

¹⁴ Muhammad Surya, *Muwujudkan Bimbingan dan Konseling Profesional*. (Bandung: Fakultas Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia, 2018) hlm. 102

¹⁵ *Ibid*, hlm. 14

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kompetensi professional sesuai dengan bidang yang ditekuninya melalui pelayanan bimbingan dan konseling.¹⁶

4) Peran sebagai Pengembangan (Perseveratif) Potensi Diri

Pengembangan potensi diri siswa sangat penting, baik menyangkut sikap maupun perilaku siswa, baik minat maupun mengenai bakat siswa.¹⁷

Peran konselor sebagai pengembangan pribadi siswa atau peran perseverative, berarti layanan yang diberikan oleh konselor sekolah bermaksud memelihara dan sekaligus mengembangkan rasa percaya diri siswa yang sudah terbangun agar tetap terjaga dengan baik, dan mengembangkan agar semakin lebih baik lagi dikemudian hari.

5) Peran Pencegahan (Preventif) Masalah

Bila bimbingan dan konseling di sekolah bertujuan untuk membekali siswa agar lebih siap menghadapi tantangan-tantangan dimasa datang dan dicegah timbul masalah yang serius kelak dikemudian hari.

6) Peran Membangun Karakter Mulia Siswa

Masalah karakter sangat penting karena menyangkut karena menyangkut sikap, sifat dan perilaku sehingga diperlukan peran guru bimbingan dan konseling untuk memperkuat karakter peserta

¹⁶ Hellen, *Bimbingan dan Konseling*. (Jakarta: Ciputat Pres, 2002) hlm. 55

¹⁷Departemen Pendidikan Nasional, *Penataan Pendidikan Konselor dan Layanan Bimbingan dan Konseling dalam Jalur Pendidikan Formal*, Jurusan Psikologi Pendidikan dan Bimbingan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia, Jakarta, 2008, hlm. 215



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

didik di sekolah. Salah satu peran penting guru bimbingan konseling peserta didik adalah membentuk karakter siswa yang lebih baik.¹⁸

d. Indikator Peran Guru Bimbingan dan Konseling

- 1) Menguasai konsep dan praktis penilaian (*assessment*) untuk memahami kondisi, kebutuhan dan masalah klien.

Sub-indikatornya yaitu guru BK mampu mendeskripsikan hakikat asesmen untuk keperluan pelayanan konseling, memilih teknik penilaian sesuai dengan kebutuhan pelayanan bimbingan dan konseling, menyusun dan mengembangkan instrument penilaian untuk keperluan bimbingan dan konseling mengadministrasikan assment untuk mengungkapkan masalah-masalah peserta didik, memilih dan mengadministrasikan teknik penilaian mengungkapkan kemampuan dasar dan keenderungan pribadi peserta didik, memilih dan mengadministrasikan instrument untuk mengungkapkan kondisi aktual peserta didik berkaitan dengan lingkungan, mengakses data dokumentasi tentang peserta didik dalam pelayanan bimbingan dan konseling, menggunakan hasil penilaian dalam pelayanan bimbingan dan konseling dengan tepat, menampilkan tanggung jawab professional dalam praktik penilaian.

¹⁸ Muhammad Nur Wangid, "Peran Konselor Sekolah dalam pendidikan Karakter", artikel dalam Cakrawala Pendidikan, UNY, Yogyakarta, Mei 2010. hlm 175



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2) Mengusai kerangka teoritik dan praktis Bimbingan dan Konseling

Sub-indikatornya yaitu mengaplikasikan hakikat pelayanan bimbingan dan konseling, mengaplikasikan arah profesi bimbingan dan konseling, mengaplikasikan pelayanan bimbingan dan konseling, mengaplikasikan dasar-dasar pelayanan bimbingan dan konseling, mengaplikasikan pelayanan bimbingan dan konseling sesuai kondisi dan tuntutan wilayah kerja, mengaplikasikan pendekatan, model, jenis pelayanan dan kegiatan pendukung bimbingan konseling, mengaplikasikan dalam praktik format pelayanan bimbingan dan konseling.

3) Merancang program bimbingan dan konseling

Sub-indikatornya yaitu menganalisis kebutuhan klien, menyusun program bimbingan dan konseling yang berkelanjutan berdasar kebutuhan klien secara komperhensif dengan pendekatan perkembangan, menyusun rencana pelaksanaan program bimbingan dan konseling, merencanakan sarana dan biaya penyelenggaraan program bimbingan dan konseling.

4) Mengimplementasikan program bimbingan dan konseling yang

Komprehensif Sub-indikatornya yaitu melaksanakan program bimbingan dan konseling, melaksanakan pendekatan kolaboratif dalam pelayanan bimbingan dan konseling, memfasilitasi perkembangan akademik, karir, personal dan sosial klien, mengelola sarana dan biaya program bimbingan dan konseling.

- 5) Menilai proses dan hasil kegiatan bimbingan dan konseling Sub-indikatornya yaitu melakukan evaluasi hasil, proses, dan program bimbingan dan konseling, menginformasikan hasil pelaksanaan evaluasi pelayanan bimbingan dan konseling kepada pihak terkait, menggunakan hasil pelaksanaan evaluasi untuk merevisi dan mengembangkan program bimbingan dan konseling.
- 6) Memiliki kesadaran dan komitmen terhadap etika professional Sub indikatornya yaitu memberdayakan kekuatan pribadi, dan keprofesionalan guru bimbingan dan konseling, meminimalkan dampak lingkungan dan keterbatasan pribadi guru bimbingan dan konseling/konselor, menyelenggarakan pelayanan sesuai dengan kewenangan dan kode etik professional guru bimbingan dan konseling, mempertahankan objektivitas dan menjaga agar tidak larut dengan masalah peserta didik, melaksanakan referral sesuai dengan keputusan, peduli terhadap identitas profesional dan pengembangan profesi, memprioritaskan kepentingan peserta didik dari pada kepentingan pribadi guru bimbingan dan konseling.
- 7) Menguasai konsep dan praktis penelitian dalam bimbingan dan konseling Sub-indikatornya yaitu mendeskripsikan berbagai jenis dan metode penelitian, mampu merancang penelitian bimbingan dan konseling, melaksanakan penelitian bimbingan dan konseling, memanfaatkan hasil penelitian dalam bimbingan dan konseling dengan mengakses jurnal pendidikan bimbingan dan konseling.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan keterangan di atas, maka guru bimbingan dan konseling harus mampu melibatkan siswa, guru, orang tua, kepala sekolah di dalam melaksanakan programnya. Sebagai guru bimbingan dan konseling dalam pengertian konvensional, maka guru BK sebetulnya melaksanakan kegiatan membimbing peserta didik.

e. Fungsi Guru Bimbingan dan Konseling

Guru bimbingan dan konseling adalah melaksanakan pelayanan bimbingan dan konseling dimulai dari menyusun program bimbingan, melaksanakan program bimbingan, mengevaluasi pelaksanaan bimbingan, analisis hasil pelaksanaan bimbingan, dan tindak lanjut dalam program bimbingan terhadap peserta didik yang menjadi tanggung jawabnya yaitu sekurang-kurangnya 150 peserta didik asuh setiap guru bimbingan dan konseling dan paling banyak 250 peserta didik asuh. Menurut Lubis fungsi utama guru bimbingan dan konseling adalah membantu siswa menyadari kekuatan-kekuatan atau potensi-potensi mereka sendiri, menemukan hal-hal apa yang merintanginya mereka menemukan potensi tersebut, dan memperjelas pribadi seperti apa yang mereka harapkan, dan membantu konseli untuk dapat mengatasi masalah dialaminya.¹⁹ Menurut Supriatna guru bimbingan dan konseling di sekolah juga memiliki peran dan fungsi sebagai berikut:

¹⁹ Lubis, *Memahami Dasar-dasar Konseling dalam Teori dan Praktik* (Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2011).hlm. 26



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Membantu peserta didik mengembangkan potensi secara optimal baik dalam bidang akademik maupun sosial pribadi, memperoleh pengalaman belajar yang bermakna di sekolah, serta mengembangkan akses terhadap berbagai peluang dan kesempatan baik di lingkungan sekolah maupun di luar sekolah.
- 2) Membantu guru memahami peserta didik, mengembangkan proses belajar mengajar yang kondusif serta menangani permasalahan dalam proses pendidikan.
- 3) Membantu pimpinan sekolah dalam penyediaan informasi dan data tentang potensi dan kondisi peserta didik sebagai dasar pembuatan kebijakan peningkatan mutu pendidikan.
- 4) Membantu pendidik dan tenaga kependidikan lain dalam memahami peserta didik dan kebutuhan pelayanan, membantu orang tua memahami potensi dan kondisi peserta didik, tuntutan sekolah serta akses keterlibatan orang tua dalam proses pendidikan.²⁰

Menurut Lesmana fungsi guru bimbingan konseling atau konselor adalah sebagai berikut:

- 1) Sebagai konselor, yaitu membuat asesmen, mengevaluasi, mendiagnosis, dapat memberikan rujukan, menjadi pimpinan kelompok, memimpin kelompok pelatihan, membuat jadwal, serta menginterpretasikan tes yang telah dilaksanakan.

²⁰ Mamat Supriatna, *Bimbingan dan Konseling Berbasis Kompetensi*. (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011) hlm. 238

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Sebagai agen pengubah, yaitu guru bimbingan dan konseling dapat menganalisis sistem, testing, mengevaluasi segala kegiatan bimbingan dan konseling, merencanakan program, dapat berhubungan dengan masyarakat dengan baik, menjadi konsultan dalam bidangnya, dapat membela kliennya, dapat berpenampilan sebagai guru bimbingan dan konseling yang dapat diandalkan dalam menyelesaikan setiap permasalahan kliennya, serta memiliki jaringan/hubungan dengan berbagai pihak.
- 3) Sebagai agen prevensi primer, yaitu dapat menjadi pemimpin kelompok dalam pengajaran kepada orang tua siswa, menjadi pemimpin dalam berbagai pelatihan misalnya keterampilan interpersonal, dapat merencanakan panduan untuk pembuatan keputusan pribadi dan keterampilan pemecahan masalah.
- 4) Sebagai manajer, yaitu dapat membuat jadwal kegiatan bimbingan dan konseling, testing, perencanaan, membuat asesmen kebutuhan, mengembangkan survey dan kuesioner, mengelola tempat, dan menyusun serta menyimpan data dan material.²¹

f. Tugas Pokok Guru Bimbingan Konseling

Tugas utama guru bimbingan konseling adalah membantu siswa untuk mengentaskan masalah-masalah pribadi siswa yang berhubungan dengan pendidikan dan pelajaran. Tugas guru bimbingan

²¹ Lesmana, *Dasar-dasar Konseling*, (Jakarta: UI-Press, 2006) hlm. 93

konseling terkait dengan perkembangan diri siswa yang sesuai dengan kebutuhan, potensi bakat, minat dan kepribadian siswa. Menurut Salahudin tugas-tugas yang dimiliki oleh seorang guru bimbingan konseling adalah sebagai berikut:

- 1) Mengadakan penelitian ataupun observasi terhadap situasi atau keadaan sekolah, baik menegani peralatan, tenaga, penyelenggaraan maupun aktivitas-aktivitas lainnya.
- 2) Kegiatan penyusunan program dalam bidang bimbingan pribadi sosial, bimbingan belajar, bimbingan karir serta semua jenis layanan termasuk kegiatan pendukung yang dihargai sebanyak 12 jam.
- 3) Kegiatan melaksanakan dalam pelayanan bimbingan pribadi, bimbingan sosial, bimbingan belajar, bimbingan karir serta semua layanan termasuk kegiatan pendukung yang dihargai sebanyak 18 jam.
- 4) Kegiatan evaluasi pelaksanaan layanan dalam bimbingan pribadi, bimbingan sosial, bimbingan belajar, bimbingan karir serta semua jenis layanan termasuk kegiatan pendukung yang dihargai sebanyak 6 jam.
- 5) Sebagaimana guru mata pelajaran, guru bimbingan konseling yang membimbing 150 orang siswa dihargai sebanyak 18 jam, sebaliknya dihargai sebagai bonus.²²

²² Anas Salahudin, *Bimbingan & Konseling, Cet.1* (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2010)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut camicall dan Calvin (dalam Abu Bakar M. Luddin) kegiatan bimbingan dan konseling di sekolah pengumpulan data siswa, layanan informasi, konseling penempatan dan layanan tindak lanjut.

Menurut Abu Bakar M. Luddin mengemukakan bahwa tugas guru bimbingan konseling yaitu:

- 1) Memberikan siswa kesempatan untuk berbicara tentang masalah-masalahnya.
- 2) Melakukan konseling dengan keputusan yang optimal.
- 3) Melakukan konseling dengan siswa yang mengalami kegagalan akademis.
- 4) Melakukan konseling dengan siswa dalam mengevaluasi kemampuan pribadi dan keterbatasan.
- 5) Melakukan konseling dengan siswa tentang kesulitan belajar.²³

Tugas guru bimbingan konseling secara umum ada dua “memberikan layanan bimbingan dan konseling dan mengasuh siswa”.²⁴ Menurut Mugiharso tugas-tugas guru bimbingan dan konseling/konselor adalah sebagai berikut:

- 1) Memasyarakatkan kegiatan bimbingan dan konseling.
- 2) Merencanakan program bimbingan dan konseling.
- 3) Melaksanakan persiapan kegiatan bimbingan dan konseling.
- 4) Melaksanakan layanan pada berbagai bidang bimbingan terhadap sejumlah siswa yang menjadi tanggung jawabnya.

²³ Abu Bakar M.Luddin, *Kinerja Kepala Sekolah dalam Kegiatan Bimbingan dan Konseling*, (Bandung: Citra Pustaka Media Perintis, 2009) hlm. 47

²⁴ *Ibid*, hlm. 52



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 5) Melaksanakan kegiatan pendukung layanan bimbingan dan konseling.
- 6) Mengevaluasi proses dan hasil kegiatan layanan bimbingan dan konseling.
- 7) Menganalisis hasil analisis evaluasi, mengadministrasikan kegiatan bimbingan dan konseling.
- 8) Mempertanggungjawabkan tugas dan kegiatan kepada coordinator guru pembimbing.²⁵

Tugas guru bimbingan dan konseling dalam PP No. 74 tahun 2008 yaitu membantu peserta didik dalam:

- 1) Pengembangan kehidupan pribadi, yaitu bidang pelayanan yang membantu peserta didik dalam memahami, menilai bakat dan minat.
- 2) Pengembangan kehidupan sosial, yaitu bidang pelayanan yang membantu peserta didik dalam memahami dan menilai serta mengembangkan kemampuan hubungan sosial dan industrial yang harmonis, dinamis, berkeadilan dan bermartabat.
- 3) Pengembangan kehidupan belajar, yaitu bidang pelayanan yang membantu peserta didik mengembangkan kemampuan belajar untuk mengikuti pendidikan sekolah/ madrasah secara mandiri.
- 4) Pengembangan kehidupan karier, yaitu bidang pelayanan yang membantu peserta didik dalam memahami dan menilai informasi,

²⁵ Heru Mugiharso, *Bimbingan dan Konseling*. (Semarang: UNNES PRESS, 2009) hlm.

serta memilih dan mengambil keputusan karier. Dalam peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 74 Tahun 2008 Tentang Guru Pasal 54 butir 6 disebutkan bahwa “Beban kerja guru bimbingan dan konseling atau konselor yang memperoleh tunjangan profesi dan maslahat tambahan adalah mengampu paling sedikit 150 peserta didik per tahun pada satu atau lebih satuan pendidikan. Dalam SK menpan Menpan No. 84/1993. Pasal 4 ditegaskan bahwa tugas pokok guru bimbingan konseling adalah menyusun program bimbingan, melaksanakan program bimbingan, evaluasi pelaksanaan bimbingan, analisis pelaksanaan bimbingan, dan tindak lanjut program bimbingan, dan tindak lanjut dalam program bimbingan terhadap peserta didik yang menjadi tanggung jawabnya.

5) Penyusunan Program

Dalam penyusunan program guru mata pelajaran bekerja lebih sistematis karena telah memiliki kurikulum, buku panduan, butirbutir soal standard an bahkan dibuat secara nasional sehingga ketika guru mata pelajaran membuat satuan pelajaran lebih mudah diseragamkan untuk semua guru mata pelajaran dalam bidang studiyang sama. Sementara guru bimbingan dan konseling untuk menyusun program dalam bentuk satuan layan yang dijabarkan dari program tahunan, semesteran, bulanan, guru bimbingan konseling perlu mempertimbangkan kondisi dan taraf

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perkembangan siswa asuhnya, kebutuhan siswa, kondisi budaya dan alam, serta kondisi sarana dan prasana.²⁶

- 6) Melaksanakan Program Dalam melaksanakan program tidak terlepas dari perencanaan, dan perbedaan antara guru pembimbing dengan guru mata pelajaran adalah dari segi bentuk, materi, dan teknik pelaksanaannya. Guru mata pelajaran melaksanakan pengajaran dalam kelas sesuai dengan satuan pelayanan yang dibuat. Sementara guru bimbingan konseling melaksanakan layanan Bimbingan Konseling sesuai dengan satuan layanan (satlan) dan satuan kegiatan pendukung (satkung). Kegiatan layanan Bimbingan Konseling tidak hanya dapat dilakukan di dalam kelas saja tetapi juga di ruang BK atau ruang lain yang memenuhi syarat terutama dapat diterapkan azas kerahasiaan.

7) Evaluasi

Pada kegiatan evaluasi, tampak jelas perbedaan kegiatan guru bimbingan konseling dengan guru mata pelajaran. Guru mata pelajaran melakukan evaluasi dalam bentuk ujian formatif, sumatif, ujian akhir yang hasilnya berupa angka. Angka sebagai hasil evaluasi oleh guru mata pelajaran digunakan sebagai tanda berhasil/ tidaknya pengajaran yang dilakukan, berhasilnya siswa menguasai tujuan pengajaran, dan dapat digunakan untuk menempatkan siswa dalam perengkingan di kelas. Evaluasi

²⁶ Amirah Diniaty, "Konselor Sekolah versus Guru Mata Pelajaran", (Pekanbaru: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Uin Suska Riau, 2007). hlm. 14

bimbingan konseling dilakukan dalam bentuk penelitian proses dan hasil. Berdasarkan waktu pelaksanaan evaluasi dapat dibagi atas penilaian segera (evaluasi saat layanan dilakukan), penelitian jangka pendek (dalam jangka satu hari sampai beberapa minggu setelah layanan) dan penilaian jangka panjang (dalam hitungan bulan/semesteran setelah layanan dilakukan). Evaluasi dalam Bimbingan Konseling mengandung sasaran yang berorientasi pada perubahan tingkah laku siswa.

8) Analisis Hasil Evaluasi

Analisis hasil evaluasi tentu disesuaikan dengan bentuk dan hasil evaluasi yang dilakukan. Pada guru mata pelajaran analisis dilakukan terhadap hasil ujian yang diikuti siswa. Sementara guru bimbingan konseling dapat menganalisis hasil evaluasi dalam bentuk tertulis yang diperoleh dari siswa atau dari hasil observasi sesuai dengan penjelasan evaluasi di atas.

9) Tindak Lanjut

Tindak lanjut yang dilakukan oleh guru mata pelajaran sesuai hasil analisis hasil evaluasi dapat berupa pengajaran perbaikan bagi siswa yang mengalami kesulitan belajar atau pengayaan bagi siswa yang “unggul”. Sementara tindak lanjut yang dilakukan oleh guru bimbingan konseling dalam bentuk kelanjutan layanan Bimbingan Konseling atau menghentikannya. Unsur-unsur utama yang terdapat dalam tugas pokok guru bimbingan konseling meliputi,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bidang bimbingan, jenis-jenis layanan bimbingan dan konseling, jenis-jenis kegiatan pendukung dan tahap pelaksanaan program bimbingan dan konseling dan jumlah siswa yang menjadi tanggung jawab guru bimbingan konseling untuk memperoleh pelayanan minimal 150 orang siswa.

g. Unsur Utama Tugas Pokok Guru BK

Menurut Suhertina pada dasarnya unsur utama tugas pokok guru bimbingan konseling mengacu pada BK pola 17 Plus meliputi:

- 1) Bidang bimbingan (bidang pribadi, bidang sosial, bidang belajar, bidang karier, bidang kehidupan beragama, bidang kehidupan berkeluarga).
- 2) Jenis layanan BK (layanan orientasi, layanan informasi, layanan penempatan/penyaluran, layanan konten, layanan bimbingan kelompok, layanan konseling kelompok, layanan konseling perorangan, layanan mediasi, layanan konsultasi, dan layanan advokasi).
- 3) Jenis kegiatan pendukung (aplikasi instrumentasi, himpunan data, kunjungan rumah, konverensi kasus, alih tangan, tampilan kepustakaan).
- 4) Tahap pelaksanaan (perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, analisis, tindak lanjut).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5) Jumlah siswa asuh yang ditanggungjawab guru bimbingan konseling minimal berjumlah 150 orang siswa.²⁷ Setiap kegiatan BK yang dilaksanakan guru bimbingan konseling di sekolah harus mencakup unsur-unsur tersebut yaitu bidang bimbingan jenis layanan/ kegiatan pendukung tahap pelaksanaan yang ditujukan untuk kepentingan semua siswa asuhnya.

h. Fungsi Bimbingan dan Konseling

Pelayanan bimbingan dan konseling mengembangkan sejumlah fungsi yang hendak dipenuhi melalui pelaksanaan kegiatan bimbingan dan konseling. Fungsi-fungsi tersebut adalah: 1) Fungsi Pemahaman, yaitu fungsi bimbingan dan konseling yang akan menghasilkan pemahaman tentang sesuatu oleh pihak-pihak tertentu sesuai dengan kepentingan pengembangan peserta didik; pemahaman itu meliputi : (a) Pemahaman tentang diri peserta didik. (b) Pemahaman tentang lingkungan peserta didik. 2) Fungsi Pencegahan, yaitu bimbingan dan konseling yang akan menghasilkan tercegahnya atau terhindarnya peserta didik dari berbagai permasalahan yang mungkin timbul, yang akan dapat mengganggu, menghambat ataupun menimbulkan kesulitan dan kerugian-kerugian tertentu dalam proses perkembangannya. 3) Fungsi Pengentasan, yaitu fungsi bimbingan dan konseling yang akan menghasilkan terentaskannya atau teratasinya berbagai permasalahan yang dialami oleh peserta didik. 4) Fungsi pemeliharaan dan

²⁷ Suhertina, *Bimbingan dan Konseling Edisi Revisi*, (Dumai: CV. Mifan Karwa Sekeloa, 2007) hlm.138-139



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pengembangan, yaitu fungsi bimbingan dan konseling yang akan menghasilkan terpelihara dan terkembangkannya berbagai potensi dan kondisi positif peserta didik dalam rangka perkembangan dirinya secara mantap dan berkelanjutan.²⁸

B. Minat Belajar

1. Pengertian Minat

a. Minat Belajar

1) Pengertian Minat Belajar

Minat adalah kecenderungan siswa yang agak menetap, siswa merasa tertarik pada suatu bidang atau hal tertentu dan merasa senang berkecincambung dalam bidang itu.²⁹ Belajar adalah perolehan perubahan tingkah laku yang relatif menetap akibat latihan dan pengalaman.³⁰

Pengertian Minat Belajar Secara bahasa minat berarti kecenderungan hati terhadap sesuatu. Menurut Slameto minat adalah rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktifitas, tanpa ada yang menyuruh. Kamisa berpendapat, minat merupakan sumber motivasi yang mendorong orang untuk melakukan apa yang mereka inginkan bila mereka bebas, sedangkan menurut pendapat Wiliam James dalam Usman melihat bahwa minat siswa

²⁸ Prayitno, *Seri Pemandu Pelaksanaan Bimbingan dan Konseling di Sekolah Buku II Pelayanan bimbingan dan Konseling Sekolah Menengah Pertama (SMP)*, Padang, 1999, hlm.25-26

²⁹ W.S. Winkel, *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar*, (Jakarta: Gramedia, 1983), hlm. 30.

³⁰ Muhibbin syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2005), cet. 5, hlm 90.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

merupakan faktor utama yang menentukan derajat keaktifan belajar siswa. Getzel dalam Mardapi juga mengemukakan bahwa, “minat adalah suatu disposisi yang terorganisir melalui pengalaman yang mendorong seseorang untuk memperoleh objek khusus, aktifitas, pemahaman, dan keterampilan untuk rujukan perhatian atau pencapaian”. Zakiah Daradjat, dkk mengartikan minat adalah sebagai kecenderungan jiwa yang tetap kejurusan sesuatu hal yang berharga bagi orang.³¹ Dan Minat belajar adalah perasaan senang, suka dan perhatian terhadap usaha untuk mendapat ilmu pengetahuan. Dalam kegiatan belajar, siswa di sekolah mempelajari berbagai ilmu pengetahuan dan diusahakan agar semua siswa mendapatkan nilai yang bagus yang tentunya dapat dicapai dengan memiliki minat belajar yang tinggi.

Ada beberapa definisi mengenai minat belajar yang telah dipaparkan oleh para ahli. Beberapa diantaranya menjelaskan bahwa minat belajar merupakan suatu rasa untuk menyukai atau tertarik pada suatu hal atau aktivitas belajar tanpa ada yang menyuruh.³²

Minat belajar juga didefinisikan sebagai keinginan dan keterlibatan yang disengaja dalam aktivitas kognitif yang memainkan bagian penting dalam proses pembelajaran,

³¹ Zakiah Daradjat, dkk, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1995), hlm.133

³² Slameto. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), hlm. 43



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menentukan bagian apa yang kita pilih untuk belajar, dan seberapa baik kita mempelajari informasi yang diberikan³³. Marimba mengungkapkan bahwa minat belajar adalah kecenderungan jiwa untuk mendapatkan sesuatu karena siswa tersebut merasakan hal yang menarik dalam belajar, yang umumnya ditandai dengan perasaan senang. Adapun menurut Renninger, Hidi, & Krapp, minat belajar adalah sebuah fenomena yang muncul dari interaksi individu dengan lingkungannya³⁴. Hal senada pun diungkapkan oleh Krapp dan Renninger & Hidi, dalam Kiemer, Groschner, & Pehmer bahwa minat adalah kecenderungan seseorang untuk terlibat secara berulang atau perhatiannya terfokus pada objek, yang ditentukan oleh hubungan khusus antara orang dan objek dan dibentuk oleh interaksi dengan lingkungan. Minat belajar pun didefinisikan sebagai pembangun motivasi yang mengacu pada keinginan dan kenikmatan siswa untuk terlibat dalam tugas-tugas serta keinginan untuk memperoleh pengetahuan. Berdasarkan beberapa pemaparan definisi minat belajar, dapat disimpulkan bahwa minat belajar merupakan faktor pendorong siswa dalam belajar yang didasari atas ketertarikan atau rasa senang dan keinginan siswa untuk belajar. Minat belajar juga merupakan aspek

³³ Klassen, S., & Klassen, C. F. *The Role of Interest in Learning Science Through Stories. Interchange*, hlm.1-19. 2014

³⁴ Renninger, K. A., Hidi, S., & Krapp, A. (2014). *The Role of Interest in Learning and Development*. London: Psychology Press.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pembangun motivasi, fenomena yang terbentuk akibat interaksi sosial, dan keterlibatan siswa dalam kegiatan belajar.

2) Ciri-ciri minat Belajar

Ciri-Ciri Minat Belajar Dalam minat belajar memiliki beberapa ciri-ciri. Menurut Elizabeth Hurlock menyebutkan ada tujuh ciri minat belajar sebagai berikut:

- a) Minat tumbuh bersamaan dengan perkembangan fisik dan mental
- b) Minat tergantung pada kegiatan belajar
- c) Perkembangan minat mungkin terbatas
- d) Minat tergantung pada kesempatan belajar
- e) Minat dipengaruhi oleh budaya
- f) Minat berbobot emosional
- g) Minat berbobot egoisentris, artinya jika seseorang senang terhadap sesuatu, maka akan timbul hasrat untuk memilikinya.

Menurut Slameto, siswa yang berminat dalam belajar memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

- a) Memiliki kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang sesuatu yang dipelajari secara terus menerus
- b) Ada rasa suka dan senang terhadap sesuatu yang diminatinya
- c) Memperoleh suatu kebanggaan dan kepuasan pada suatu yang diminati

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d) Dimafestasikan melalui partisipasi pada aktivitas dan kegiatan.³⁵

Menurut Abdul Hadis, siswa yang berminat dalam belajar mempunyai ciri-ciri sebagai berikut:

- a) Siswa memiliki sifat ingin tahu dan berantusias belajar lebih aktif
 - b) Siswa senang dan bergairah dalam proses pembelajaran yang sedang berlangsung.
 - c) Siswa memiliki perhatian yang lebih besar terhadap pembelajaran
 - d) Siswa memiliki sikap kreatif dan ingin lebih maju dalam belajar
 - e) Siswa tidak mengenal lelah dalam belajar
 - f) Siswa tidak cepat bosan dalam belajar
 - g) Siswa menganggap aktifitas belajar sebagai hobi dan bagian dari hidup.³⁶
- 3) Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar

Menurut Totok Santoso, menyebutkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa adalah sebagai berikut:

- a) Motivasi dan cita-cita

Adanya cita-cita didukung oleh motivasi yang kuat dalam diri seseorang, maka akan dapat membesarkan minat orang tersebut terhadap suatu obyek.

³⁵ Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), hlm. 57

³⁶ Abdul Hadis, *Psikologi dalam Pendidikan*. (Bandung: Alfabeta, 2006), hlm. 44



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b) Sikap

Sikap siswa dalam menerima pembelajaran juga sangat mempengaruhi minat belajar siswa. Menurut Trow sikap adalah kesiapan mental atau emosional dalam beberapa jenis tindakan pada situasi yang tepat.

c) Keluarga

Keadaan keluarga terutama keadaan sosial ekonomi dan pendidikan keluarga dapat mempengaruhi minat seseorang terhadap obyek tersebut.

d) Fasilitas

Ketersediaannya fasilitas sangat mendukung tumbuh kembangnya minat seseorang terhadap sesuatu yang diinginkan.

e) Teman pergaulan

Kehadiran teman dapat berdampak baik atau buruk bagi minat seseorang tergantung bagaimana seseorang tersebut menanggapi pergaulannya.

f) Metode Pembelajaran

Metode dan gaya mengajar guru juga memberi pengaruh terhadap minat siswa dalam belajar matematika. Oleh karena itu hendaknya guru dapat menggunakan metode pembelajaran sebagaimana mestinya agar dapat meningkatkan minat dan perhatian siswa dalam belajar. Karena penggunaan strategi pembelajaran dapat mempermudah proses belajar siswa.³⁷

³⁷Made Wena, *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hlm.8

C. Belajar pada Masa Pasca Pandemi

Awal tahun 2020 dunia dibuat kaget dengan keberadaan suatu varian virus baru bernama Corona. Penyakitnya disebut sebagai COVID-19, sebagai virus yang menyerang Cina, yang ditemukan pada bulan November 2019 tepatnya di kota Wuhan. Corona yang semula dianggap virus biasa. Prediksi kemudian salah, dan virus ini dapat membunuh manusia sekaligus menyebar sangat cepat. Gejala yang muncul menyerupai flu, masuk angin, batuk, dan demam. Hingga Amalia, Sa'adah, Dampak Pandemi, saat ini belum ditemukan secara pasti terkait penyebab virus corona, namun diketahui bahwa virus ini disebarkan oleh hewan. Virus ini juga mampu ditularkan dari satu spesies ke spesies lainnya, termasuk menularkan dan ditularkan manusia. Insiden kemudian meluas di Wuhan dan banyak korban, serta menyebar ke provinsi lain di Cina.³⁸

D. Pasca Pandemi

New normal atau pasca pandemi merupakan kondisi sosial/kebiasaan perilaku sosial individu dalam suatu masyarakat yang muncul setelah adanya Covid-19³⁹. Masyarakatnya pun jadi merasakan perubahan-perubahan yang terjadi dari efek pandemi ini. Hal ini membuat masyarakat mulai terbiasa menghadapi pandemi Covid-19 yang masih terjadi di Indonesia, sehingga masyarakat akhirnya menciptakan

³⁸ Altuntas, F., & Gok, M. S. (2021). *The effect of COVID-19 pandemic on domestic tourism: A dematel method analysis on quarantine decisions*. International Journal of Hospitality Management, 92, 102719. <https://doi.org/10.1016/j.ijhm.2020.102719> hlm.19

³⁹ Ebita Malau, *Kajian Deskriptif tentang Pembelajaran Pasca Pandemi dalam Paradigma Keilmuan*, Lentera :Jurnal Kajian Bidang Pendidikan dan Pembelajaran Vol. 1 No. 2Februari Tahun 2021, hlm 31



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perilaku kebiasaan kehidupan baru selama masa pandemi. Penyesuaian-penyesuaian baru atau kita menyebutnya sebagai New Normal atau normalisasi baru/kembali. Normalisasi baru ini meliputi banyak hal, baik dari pola hidup, tindakan, maupun kebiasaan. Dalam penyesuaian-penyesuaian yang dilakukan, kita mendapatkan berbagai ilmu baru untuk bertahan dalam keadaan yang memaksa kita untuk mengganti kebiasaan lama. Pada dasarnya, kita sebagai manusia akan terus berkembang, baik pada populasi maupun kemampuan berpikir dan penyesuaian diri.

E. Penelitian Relaven

Judul penelitian terdahulu yang relaven dengan penelitian yang dilakukan penulis antara lain:

1. Siti Nurhasanah, A. Sobandi tahun 2016⁴⁰. Dengan judul *Minat Belajar Sebagai Determinan Hasil Belajar Siswa*. Mahasiswa Program Studi Pendidikan Manajemen Perkantoran, Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pendidikan Indonesia berdasarkan jurnal oleh siti Nurhasanah A. Sobandi, memberikan kesimpulan bahwa permasalahan dalam penelitian ini adalah belum optimalnya hasil belajar siswa. Hal ini ditandai dengan perolehan hasil belajar siswa yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) di sekolah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar siswa. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey

⁴⁰ Nurhasanah, S., & Sobandi, A. (2016). Minat belajar sebagai determinan hasil belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran (JPMANPER)*, 1(1), hlm.128-135.



dengan teknik pengumpulan data menggunakan angket model *rating scale*.

Sementara peneliti mengangkat judul tentang minat belajar siswa di sekolah pasca pandemi dan peran guru bimbingan konseling dalam meningkatkan minat belajar siswa di SMA N 12 Pekanbaru yang meneliti tentang bagaimana peran guru BK dalam meningkatkan minat belajar siswa. Dan metode yang dilaksanakan oleh peneliti yang itu pendekatan deskriptif kualitatif.

2. Ricardo, Rini Intansari 2017⁴¹. Judul Impak minat dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa (*The impacts of students' learning interest and motivation on their learning outcomes*). Program Studi Pendidikan Manajemen Perkantoran, Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pendidikan Indonesia, berdasarkan jurnal tersebut permasalahan dalam jurnal ini Hasil belajar siswa dipengaruhi oleh banyak faktor, diantaranya adalah minat dan motivasi belajar siswa.

Jurnal ini membahas hasil penelitian tentang pengaruh minat dan motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar pada mata pelajaran mengelola peralatan kantor di sebuah SMK swasta di Kabupaten Bandung. Penelitian dilakukan dengan menggunakan metode *explanatory survey*, sementara peneliti membahas tentang minat belajar siswa di sekolah pasca pandemi dan peran guru bimbingan konseling dalam meningkatkan minat belajar siswa di SMA N 12 Pekanbaru.

⁴¹ Ricardo, R., & Meilani, R. I. (2017). Impak Minat dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa (*The impacts of students' learning interest and motivation on their learning outcomes*). *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 1(1), 79-92.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Noor Komari Pratiwi judul⁴². Pengaruh tingkat pendidikan, perhatian orang tua, dan minat belajar siswa terhadap prestasi belajar bahasa indonesia siswa SMK kesehatan di Kota Tangerang. Sedangkan peneliti membahas tentang minat belajar siswa di sekolah pasca pandemi dan peran guru bimbingan konseling dalam meningkatkan minat belajar siswa di SMA N 12 Pekanbaru yang meneliti tentang bagaimaa peran guru BK dalam meningkatkan minat belajar siswa.
4. Naeklan Simbolon judul⁴³. Faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar peserta didik. Sementara peneliti membahas tentang minat belajar siswa di sekolah pasca pandemi dan peran guru BK dalam meningkatkan minat belajar siswa.

F. Konsep Operasional

Konsep operasional adalah defenisi yang didasarkan atas sifat-sifat variable yang diamati. Adapun indikator dari minat belajar siswa pasca pandemi dalam penelitian ini:

1. Siswa memiliki sifat ingin tahu
2. Siswa belajar lebih aktif Siswa senang belajar
3. Siswa lebih bergairah dalam proses pembelajaran yang sedang berlangsung

⁴² Pratiwi, N. K. (2017). Pengaruh tingkat pendidikan, perhatian orang tua, dan minat belajar siswa terhadap prestasi belajar bahasa indonesia siswa smk kesehatan di kota tangerang. *Pujangga*, 1(2), hlm.31.

⁴³ Simbolon, N. (2014). Faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar peserta didik. *Elementary School Journal Pgsd Fip Unimed*, hlm. 2.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

4. Siswa memiliki perhatian yang lebih besar terhadap pembelajaran
5. Siswa memiliki sikap kreatif
6. Siswa ingin lebih maju dalam belajar
7. Siswa tidak mengenal lelah dalam belajar
8. Siswa tidak mudah bosan dalam belajar
9. Siswa menganggap aktivitas belajar sebagai hobi

Indikator peran guru BK dalam meningkatkan minat belajar siswa pasca pandemi

1. Sebagai motivator
2. Sebagai pengembangan pembelajaran
3. Sebagai penunjang kegiatan
4. Sebagai pengembang potensi diri
5. Peran pencegahan masalah
6. Membangun karakter mulia siswa

Indikator faktor penghambat dan pendukung peran guru BK dalam meningkatkan minat belajar siswa pasca pandemi yaitu sebagai berikut :

1. Guru bimbingan konseling, meliputi latar belakang, pengalaman, sifat yang baik
2. Sarana dan prasarana yang digunakan untuk meningkatkan minat belajar siswa pasca pandemi
3. Waktu yang tersedia dalam pemberian layanan terhadap meningkatkan minat belajar siswa pasca pandemi

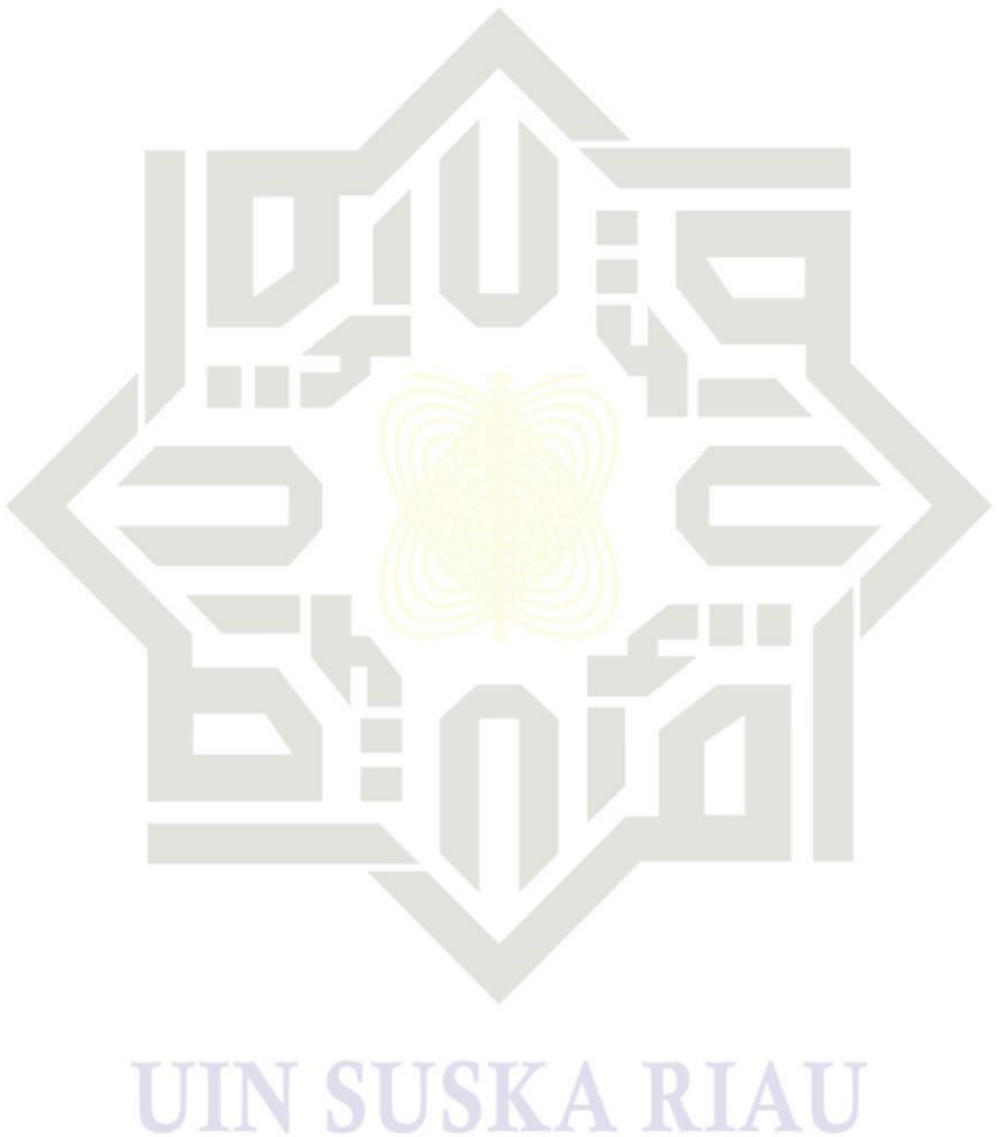
4. Kerjasama yang meliputi personil sekolah dalam meningkatkan minat belajar siswa pasca pandemi
5. Faktor lingkungan dan keluarga

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Dalam pendekatan kualitatif, data yang diperoleh tidak berupa angka-angka, namun berupa kata-kata dan kalimat yang bisa berasal dari dokumen pribadi, catatan lapangan, hasil wawancara dan informan, dan dokumen lainnya. Penelitian dengan pendekatan kualitatif ini tujuannya adalah untuk memperoleh pemahaman dan makna dari gambaran realita dan kompleks, oleh karena itu penggunaan pendekatan kualitatif dalam penelitian ini adalah mencocokkan fakta realita empirik dengan teori yang ada melalui data deskriptif.

Maka penulis memilih penelitian deskriptif kualitatif ini, untuk menjelaskan tentang Peran Guru Bimbingan Konseling Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa di SMA Negeri 12 Pekanbaru.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Dikaji dari segi tempat penelitian ini adalah termasuk dalam jenis penelitian lapangan (*Field Research*). Dari data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambaran dan bukan angka-angka karena data penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Alasan penulis melakukan penelitian ini adalah untuk mengetahui peran guru Bimbingan Konseling dalam meningkatkan meningkatkan minat belajar siswa disekolah pasca pandemi.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
 Pemilihan lokasi oleh penulis yaitu di SMA Negeri 12 Pekanbaru. Waktu penelitian dilaksanakan pada tahun 2022

C. Objek dan Subjek Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian ini adalah peran guru bimbingan konseling dalam meningkatkan minat belajar siswa pasca pandemi SMA Negeri 12 Pekanbaru. Sedangkan yang menjadi subjek penelitian ini adalah guru bimbingan konseling dan siswa.

D. Informan Penelitian

Dalam penelitian kualitatif dibutuhkan informan, informan adalah pemberian informasi. Informan penelitian ini adalah siswa yang direkomendasikan oleh guru Bimbingan Konseling yang mana memiliki minat belajar yang rendah yang mana dilihat dari nilai lapor yang tidak mencapai nilai KKM.

Selain itu yang menjadi informasi penuh adalah guru bimbingan konseling yang bersedia menjadi responden dalam penelitian ini untuk melihat bagaimana peran guru Bimbingan Konseling dalam meningkatkan minat belajar siswa.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian ini, maka dilakukan pengumpulan data. Pengumpulan data merupakan langkah yang sangat penting dalam penelitian, karena itu seorang peneliti harus terampil dalam mengumpulkan data agar mendapatkan data yang *valid*. Pengumpulan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Oleh karena itu, tahap pengumpulan data tidak boleh salah dan harus dilakukan dengan cermat sesuai dengan prosedur dan ciri-ciri penelitian *deskriptif kualitatif*.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan lebih dari satu teknik pengumpulan data, dengan maksud agar data yang didapatkan jauh lebih lengkap dan akurat. Teknik tersebut adalah:

1. Wawancara

Wawancara merupakan bentuk pengumpulan data yang paling sering digunakan dalam penelitian kualitatif. Wawancara pada penelitian kualitatif merupakan pembicaraan yang mempunyai tujuan dan didahului beberapa pertanyaan. Wawancara penelitian ditujukan untuk mendapatkan informasi dari satu sisi saja, oleh karena itu hubungan asimetris harus tampak. Peneliti cenderung mengarahkan wawancara pada penemuan perasaan, persepsi, dan pemikiran partisipan.⁴⁴ Hasil dari wawancara tersebut akan membantu peneliti untuk menemukan hasil dari penelitian yang telah dilaksanakan.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik.⁴⁵ Hasil dari dokumentasi akan menjadi data penguat dan juga pendukung dari penelitian.

⁴⁴ Imami Nur Rachmawati, "Pengumpulan Data Dalam Penelitian Kualitatif: Wawancara," *Jurnal Keperawatan Indonesia* 11, no. 1 (2007): hlm.84.

⁴⁵ Nana Syaodih Sukmadinata, "*Metode Penelitian Pendidikan*," Bandung: Remaja Rosda Karya, 2007, hlm.221.

F. Teknik Analisis data

Analisis data sebagai upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil wawancara dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain. Sedangkan untuk meningkatkan pemahaman tersebut analisis perlu dilanjutkan dengan berupaya mencari makna.⁴⁶ Maka hal tersebut yang membantu peneliti dalam menganalisis data yang ditemukan. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif.

Penelitian ini cenderung menggunakan analisis yang lebih menonjolkan proses memaknai dan landasan teori dimanfaatkan sebagai pemandu agar fokus penelitian sesuai dengan fakta di lapangan.⁴⁷

Maka berikut adalah langkah-langkah dalam menganalisis data:

1. Reduksi data

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemutusan, perhatian, penyederhanaan dan informasi data kasus yang muncul dari catatan tertulis yang berasal dari lapangan. Kemudian data yang diperoleh dari lokasi penelitian dituangkan dalam uraian atau laporan yang lengkap dan terperinci. Dilakukan reduksi data kemudian dirangkum lalu dipilih hal-hal pokok dan difokuskan pada hal-hal yang penting serta disusun secara sistematis. Data yang direduksi memberi gambaran-gambaran yang lebih tajam tentang hasil pengamatan dan juga mempermudah penulis untuk mencari data yang diperlukan dalam penelitian. Reduksi yang

⁴⁶ Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif Ahmad Rizali UIN Antasari Banjarmasin," *Jurnal UIN Antasari*, 2018, hlm.84.

⁴⁷ Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Pendidikan Dan Bimbingan Konseling* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014), hlm.4.



dimaksud dalam penelitian ini adalah merangkum, mencari hal-hal pokok dan yang penting. Penulis berusaha menyimpulkan hasil wawancara dengan cara memilih dan memilah data yang berada dilapangan sesuai dengan kategori yang didapatkan dari hasil kerjasama guru Bimbingan Konseling.

2. Penyajian data

Penyajian data adalah kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun, sehingga memberi kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Bentuk penyajian data kualitatif dapat berupa teks naratif berbentuk catatan lapangan, matriks, grafik, jaringan, dan bagan. Bentuk-bentuk ini menggabungkan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang padu dan mudah diraih, sehingga memudahkan untuk melihat apa yang sedang terjadi, apakah kesimpulan sudah tepat atau sebaliknya melakukan analisis kembali.

3. Penarikan Kesimpulan

Upaya penarikan kesimpulan dilakukan peneliti secara terus menerus selama berada di lapangan. Dari permulaan pengumpulan data, peneliti kualitatif mulai mencari arti benda-benda, mencatat keteraturan pola-pola (dalam catatan teori), penjelasan-penjelasan, konfigurasi-konfigurasi yang mungkin, alur sebab akibat, dan proposisi. Kesimpulan-kesimpulan ini ditangani secara longgar, tetap terbuka, dan skeptis, tetapi kesimpulan sudah disediakan. Mula-mula belum jelas, namun kemudian meningkat menjadi lebih rinci dan mengakar dengan kokoh.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penyajian data, analisis data, dan pembahasan penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa peran guru bimbingan konseling dalam meningkatkan minat belajar siswa pasca pandemi di SMA Negeri 12 pekanbau adalah sebagai berikut:

1. Minat belajar siswa pasca pandemi sedikit meningkat dibandingkan dengan minat belajar pada masa pandemi, dilihat dari siswa memiliki sifat ingin tahu, siswa belajar lebih aktif, siswa lebih senang belajar, siswa memiliki perhatian lebih terhadap pelajaran, siswa lebih senang belajar offline. Walaupun masih ditemukan beberapa siswa yang mempunyai minat belajar yang rendah.
2. Peran guru Bimbingan Konseling dalam meningkatkan minat belajar pasca pandemi sangat diperlukan bagi siswa yang mempunyai minat yang rendah. karena guru Bimbingan Konseling sangat berperan dalam membantu siswa dalam meningkatkan minat belajar siswa

Adapun peran guru Bimbingan konseling:

- a. Memanggil siswa dan melakukan layanan konseling individual terhadap siswa yang mempunyai minat belajar rendah.
- b. Memberikan layanan bimbingan kelompok dan layanan klasikal.
- c. Melibatkan siswa yang memiliki minat belajar yang rendah dalam kegiatan konseling kelompok.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d. Sebagai motivator

3. Faktor pendukung dan penghambat dalam keberhasilan pelaksanaan layanan konseling disekolah terutama dalam meningkatkan minat belajar siswa pasca pandemi yaitu:

a. Faktor Pendukung

- 1) Latar belakang pendidikan guru
- 2) Sarana dan prasarana yang dimiliki sekolah
- 3) Metode pembelajaran yang menarik

Dalam pelaksanaan konseling di sekolah tentunya terdapat beberapa faktor penghambat dalam pelaksanaan peran guru bimbingan konseling dalam meningkatkan minat belajar siswa.

b. Faktor Penghambat

- 1) Perubahan proses belajar mengajar
 - 2) Terlalu sering bermain gadget
 - 3) Kurangnya minat siswa untuk berkonsultasi dengan guru
- Bimbingan Konseling

4) Faktor lingkungan

5) Faktor keluarga

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, adapun saran untuk kedepannya dari penulis kepada SMA Negeri 12 pekanbaru adalah. Kepada siswa SMA Negeri 12 Pekanbaru diharapkan untuk lebih giat dalam belajar dan meningkatkan minat belajar. di harapkan dapat lebih aktif dalam mengikuti pelaksanaan

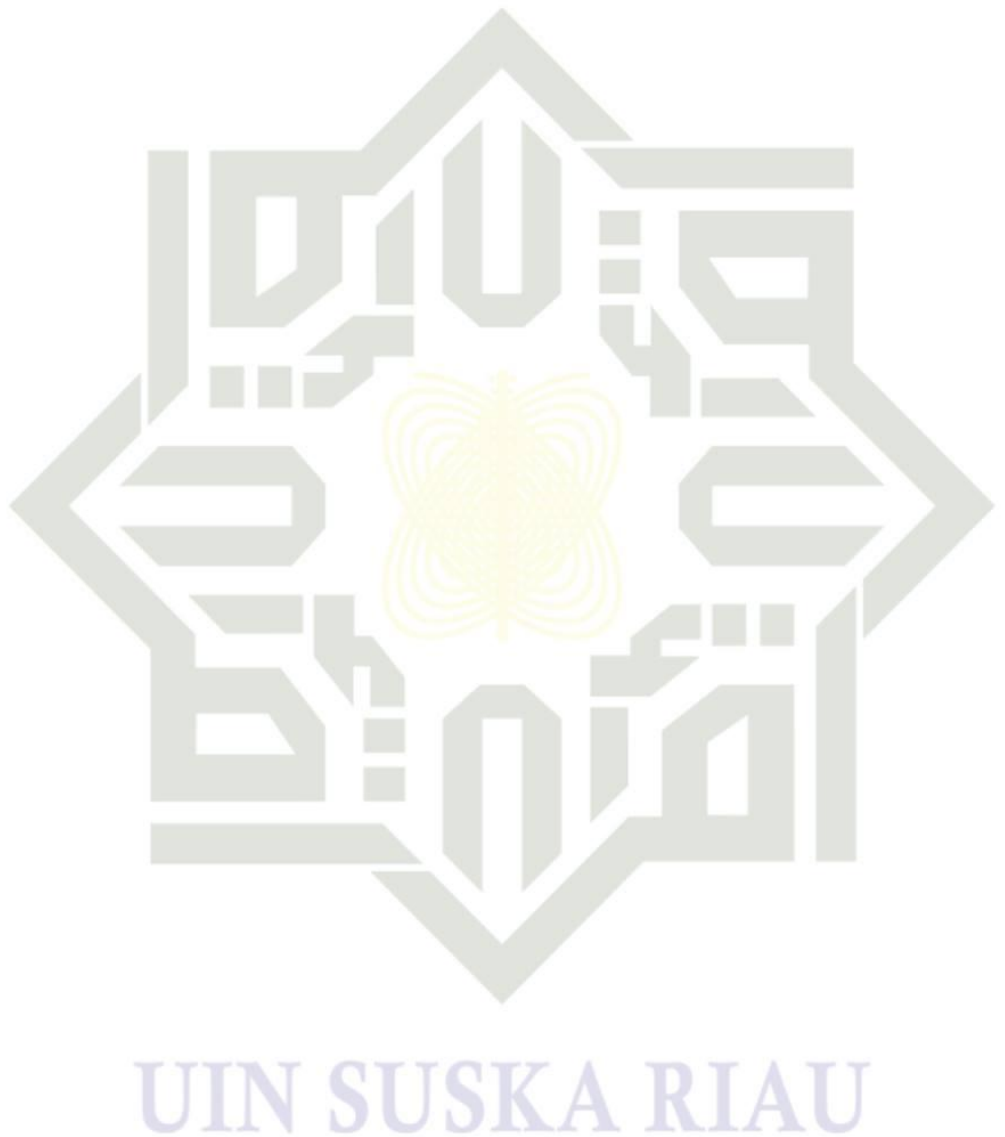
Layanan Bimbingan Konseling khususnya bagi siswa yang mempunyai minat belajar rendah. Kepada guru bimbingan konseling diharapkan dapat memberikan perhatian lebih kepada siswa yang mempunyai masalah minat belajar, serta lebih aktif dan kreatif dalam memberikan layanan yang menarik.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, S. P. (2015). Pengaruh kemampuan awal dan minat belajar terhadap prestasi belajar fisika. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 5(1).
- Alisuf Sabri, (2007), *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya
- Altuntas, F., & Gok, M. S. (2021). The effect of COVID-19 pandemic on domestic tourism: A dematel method analysis on quarantine decisions. *International Journal of Hospitality Management*, 92, 102719. <https://doi.org/10.1016/j.ijhm.2020.102719>
- Fandi Tjiptono. (2000). *Strategi Pemasaran*, Cet. Ke-II. Yogyakarta: Andi
- Firman & Sari. (2020). *Pembelajaran Online di Tengah Pandemi Covid-19*. *Indonesian Journal Of Educational Science (IJES)*, Volume 02
- Hari Suminto. (2002). *Pemasaran Blak-blakan*. Batam: Inter Aksara
- Hasanah, dkk. (2020). *Analisis Aktivitas Belajar Daring Mahasiswa Pada Pandemi COVID-19*. *Jurnal*
- Klassen, S., & Klassen, C. F. (2014). The Role of Interest in Learning Science Through Stories. *Interchange*, 1-19.
- Kunandar, (2009), *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses dalam Sertifikasi Guru* Jakarta: Rajawali pers Made Wena, *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer*, Jakarta: Bumi Aksara
- Mudrajad Kuncoro, (2006), *Strategi Bagaimana Meraih Keunggulan Kompetitif*, Jakarta: Erlangga
- Nurhasanah, S., & Sobandi, A. (2016). Minat belajar sebagai determinan hasil belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran (JPManper)*
- Puwanto dkk. (2020). *Studi Eksploratif Dampak Pandemi COVID-19 Terhadap Proses Pembelajaran Online di Sekolah Dasar*. *Journal of Education, Psychology, and Counselling*. Volume 2 No. 1.
- Putra, A. R. B. (2015). Peran Guru Bimbingan dan Konseling dalam mengatasi kecenderungan perilaku agresif peserta didik di SMKN 2 Palangka Raya tahun pelajaran 2014/2015. *Jurnal konseling gusjigang*, 1



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Pratiwi, N. K. (2017). Pengaruh tingkat pendidikan, perhatian orang tua, dan minat belajar siswa terhadap prestasi belajar bahasa Indonesia siswa SMK Kesehatan di Kota Tangerang. *Pujangga*, 1(2)
- Ricardo, R., & Meilani, R. I. (2017). Impak Minat dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa (The impacts of students' learning interest and motivation on their learning outcomes). *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 1
- Reminger, K. A., Hidi, S., & Krapp, A. (2014). *The Role of Interest in Learning and Development*. London: Psychology Press.
- Siaagian P. Sondang, (2004), *Managemen Strategi*, bumi aksara, Jakarta Undang-undang RI No. 20 tentang Sisdiknas
- Selvy Lestari,Windy. (2020). *Kendala Pelaksanaan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) Dalam Masa Pandemi Ditinjau dari Media Pembelajaran*. *Jurnal Ilmu Pendidikan*. Volume 2 No. 3.
- Simela Victor Muhamad. *Pandemi Covid-19 Sebagai Persoalan Serius Banyak Negara Di Dunia*. Vol. XIII, No. 13/1/Puslit/Juli/2021
- Slameto, (2013), *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta:Rineka Cipta
- Samsul Munir, (2013), *Bimbingan dan Konseling Islam*, Jakarta: Amzah
- Sudarwan Danim & Khairil, (2013), *Profesi Kependidikan*, Bandung: Alfabeta
- Syafi'i Antonio, (2001), *Bank Syariah dari Teori ke Praktek*, Cet. 1, Jakarta: GemaInsani
- Simbolon, N. (2014). Faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar peserta didik. *Elementary School Journal Pgsd Fip Unimed*, 1(2).
- Tahirin, M.S. (2005). *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Wahyu Aji Fatma,Dewi 2020. *Dampak Covid-19 Terhadap Implementasi Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar*. Edukatif: *Jurnal Ilmu Pendidikan*. Volume 2 Nomor 1
- Zakiah Daradjat, dkk, (1995), *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, Jakarta: Bumi Aksara

KISI-KISI PEDOMAN WAWANCARA

PERAN GURU BIMBINGAN KONSELING DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA PASCA PANDEMI DI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 12 PEKANBARU

No	Variabel	Indikator	Sub Indikator
1	Peran guru BK	<ul style="list-style-type: none"> -Sebagai motivator -sebagai pengembangan pembelajaran -sebagai penunjang kegiatan pendidikan -sebagai pengembangan potensi diri -peran pencegahan masalah -membangun krakter mulia siswa 	<ul style="list-style-type: none"> a. Latar belakang guru bimbingan konseling b. Pengalaman guru bimbingan konseling c. Memberikan motivasi belajar d. Memberikan semangat e. Memberikan reward f. Menjelaskan secara konkrit g. Memberikan layanan h. Membantu mengembangkan kompetensi peserta didik i. Mengembangkan rasa percaya diri siswa j. Membekali siswa pencegahan masalah k. Membangun karakter siswa agar menjadi lebih baik lagi
2	Minat belajar siswa pasca pandemi	<ul style="list-style-type: none"> - sifat ingin tau - aktif -senang belajar - lebih bergairah dalam proses pembelajaran yang sedang berlangsung -memiliki perhatian besar terhadap pembelajaran 	<ul style="list-style-type: none"> a. Ingin pengetahuan yang luas b. Tidak malas belajar. c. Keinginan belajar yang tinggi d. Selalu memperhatikan e. Gemar dalam belajar f. Siswa memiliki sifat kreatif g. Tidak patah semangat h. Tidak bosan i. Lebih aktif j. Pelajaran disenangi

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	<ul style="list-style-type: none"> -siswa memiliki sifat kreatif -siswa lebih ingin maju dalam belajar -tidak mengenal lelah dalam belajar -siswa tidak mudah bosan -siswa menganggap aktivitas belajar sebagai hobi 	
<p>3. Faktor penghambat dan pendukung peran guru BK dalam meningkatkan minat belajar siswa</p>	<p>Pendukung</p>	<ol style="list-style-type: none"> a. Latar belakang pendidikan guru BK b. Sarana dan prasarana disekolah c. Metode pembelajaran yang menarik
	<p>Penghambat</p>	<ol style="list-style-type: none"> a. Perubahan proses belajar mengajar b. Terlalu sering bermain gadget c. Kurangnya konsultasi siswa dengan guru BK d. Faktor lingkungan e. Faktor keluarga



PEDOMAN WAWANCARA

PERAN GURU BIMBINGAN KONSELING DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA PASCA PANDEMI DI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 12 PEKANBARU

Nama Informan :
 Status/Jabatan Informan : Guru Bimbingan Konseling
 Tanggal Wawancara :
 Tempat Wawancara : SMA Negeri 12 Pekanbaru

NO	Pertanyaan	Deskripsi Jawaban
1	Bagaimana latar belakang pendidikan ibu?	
2	Apa alasan ibu ingin menjadi guru bimbingan konseling?	
3	Bagaimana pengalaman ibu sebelum dan setelah menjadi guru Bimbingan konseling?	
4	Bagaimana kegiatan bimbingan konseling disekolah ini bu?	
5	Bagaimana minat belajar siswa pasca pandemi saat ini bu?	
6	Bagaimana perbedaan minat belajar siswa pasca pandemi sekarang ini bu?	
7	Bagaimana peran ibu sebagai guru BK dalam meningkatkan minat belajar siswa ?	
8	Bagaimana cara ibu memberikan semangat kepada siswa yang memiliki semangat belajar yang rendah?	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

9	Apakah ibu pernah memberikan reward kepada siswa yang memiliki minat belajar yang tinggi? Seperti apa reward yang ibu berikan?	
10	Topik atau materi apa saja biasanya yang ibu berikan saat melakukan layanan konseling untuk meningkatkan minat belajar siswa?	
11	Seperti apa layanan yang ibu berikan kepada siswa?	
12	Berapa kali layanan tersebut dilaksanakan?	
13	Apa faktor penghambat peran guru BK dalam meningkatkan minat belajar siswa?	
14	Apa saja faktor pendukung peran guru BK dalam meningkatkan minat belajar siswa?	
15	Bagaimana peran ibu dalam membantu siswa agar bisa mengenal kelebihan dan kekurangan yang ada pada dirinya?	
16	Bagaimana cara ibu membentuk karakter baik siswa	
17	Apa dampak terhadap siswa yang mempunyai minat belajar yang rendah?	

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEDOMAN WAWANCARA

PERAN GURU BIMBINGAN KONSELING DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA PASCA APANDEMI DI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 12 PEKANBARU

Nama Informan :(Siswa)

Jenis Kelamin :

Tanggal Wawancara :

Tempat Wawancara :

No	Pertanyaan	Deskripsi Jawaban
1	<p>1. Apa pendapat ananda tentang kegiatan bimbingan konseling di sekolah ini?</p>	
2	<p>2. Apakah ananda pernah mengikuti layanan bimbingan konseling yang diberikan guru BK? Dan berapa kali bimbingan dilakukan?</p>	
3	<p>3. Seperti apa layanan yang diberikan guru bk?</p>	
4	<p>4. Selama pasca pandemi ini apakah guru BK pernah melakukan konseling?</p>	
5	<p>5. Selama luring ini adakah guru BK memberikan motivasi terhadap ananda?</p>	
6	<p>6. Apakah guru BK pernah memberikan reward?</p>	
7	<p>7. Bagaimana minat belajar ananda setelah pandemi ini?</p>	
8	<p>8. Bagaimana perkembangan minat belajar ananda saat ini?</p>	
9	<p>9. Apakah peran guru BK disekolah ini sangat penting dalam membantu ananda</p>	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	untuk meningkatkan minat belajar?	
13	Bagaimana rasa ingin tahu anda tentang materi pembelajaran pasca pandemi ini?	
13	Bagaimana keaktifan anda setelah pasca pandemi ini?	
13	Apakah belajar pasca pandemi ini anda merasa senang, mengapa?	
13	Apakah dengan pembelajaran luring ini anda lebih senang dan lebih bergairah lagi dalam mengikuti proses belajar mengajar?	
14	Bagaimana sikap anda jika guru memberikan materi pelajaran?	
15	Apakah selama luring ini kalian lebih kreatif?	
16	Apakah kalian lebih suka belajar daring atau luring?	
17	apakah belajar adalah sebagian dari hobi kalian?	



TRANSKRIP WAWANCARA

PERAN GURU BIMBINGAN KONSELING DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA PASCA PANDEMI DI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 12 PEKANBARU

Nama Informan : Alifia S. Sos, M.Psi
 Status/Jabatan Informan : Guru Bimbingan Konseling
 Tanggal Wawancara : 10 Mei 2022
 Tempat Wawancara : SMA Negeri 12 Pekanbaru

NO	Pertanyaan	Deskripsi Jawaban
1	Bagaimana latar belakang pendidikan ibu?	Ibu kuliah di Uin. Ambil jurusan Bimbingan Konseling, kalau S2nya di Uin juga, ambil psikologi
2	Apa alasan ibu ingin menjadi guru bimbingan konseling, dan sudah berapa lama?	Kalau ibu ngajar di SMAN ini baru 3 tahun lah, alasannya ya karena kemauan diri sendiri ingin jadi guru BK.
3	Bagaimana pengalaman ibu sebelum dan setelah menjadi guru Bimbingan konseling?	Jadi dulu sebelum ibu jadi guru BK ibu sempat jadi guru mapel. Dan tahun 2021-2022 ni lah baru ibu jadi guru BK, kalau pengalaman belum banyak kali, tapi adalah. Ibu pernah melakukan konseling individual konseling kelompok ke siswa itu.
4	Bagaimana kegiatan bimbingan konseling disekolah ini bu?	Alhamdulillah dapat berjalan dengan lancar, apalagi sekarang udah tatap muka. Jadi mengkonselingi siswa itu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang		jadi lebih mudah.
5	Bagaimana minat belajar siswa pasca pandemi saat ini bu?	Iyaa, minat belajar siswa pasca pandemic ini lumayan meningkatlah daripada waktu daring kemaren itu, ada juga sebagian siswa yang masih rendah minat belajarnya, karena kebiasaanya main gedged, karena terlalu lama daring tu,
6	Bagaimana perbedaan minat belajar siswa pasca pandemi sekarang ini bu?	Perbedaannya? Apa yaa, ya itu tadi suasana nya yang dulu daring sekarang udah belajar tatap muka, lebih fokuslah mereka belajar, dari segi peningkatan nilai sedikit meningkat.
7	Bagaimana peran ibu sebagai guru BK dalam meningkatkan minat belajar siswa ?	Peran yang ibu lakukan biasanya kalua ada siswa yang direkomendasikan wakel punya masalah, pertama ibu melakukan pendekatan dulu sama anak tu,karena kan ga bisa kita skak aja, kalua udah baru ibu lakukan konseling individual face to face lah sama anak tu.
8	Bagaimana cara ibu memberikan semangat kepada siswa yang memiliki semangat belajar yang rendah?	Ibu selalu memberikan motivasi ke siswa yang ada di sekolah, meberikan support selalu.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

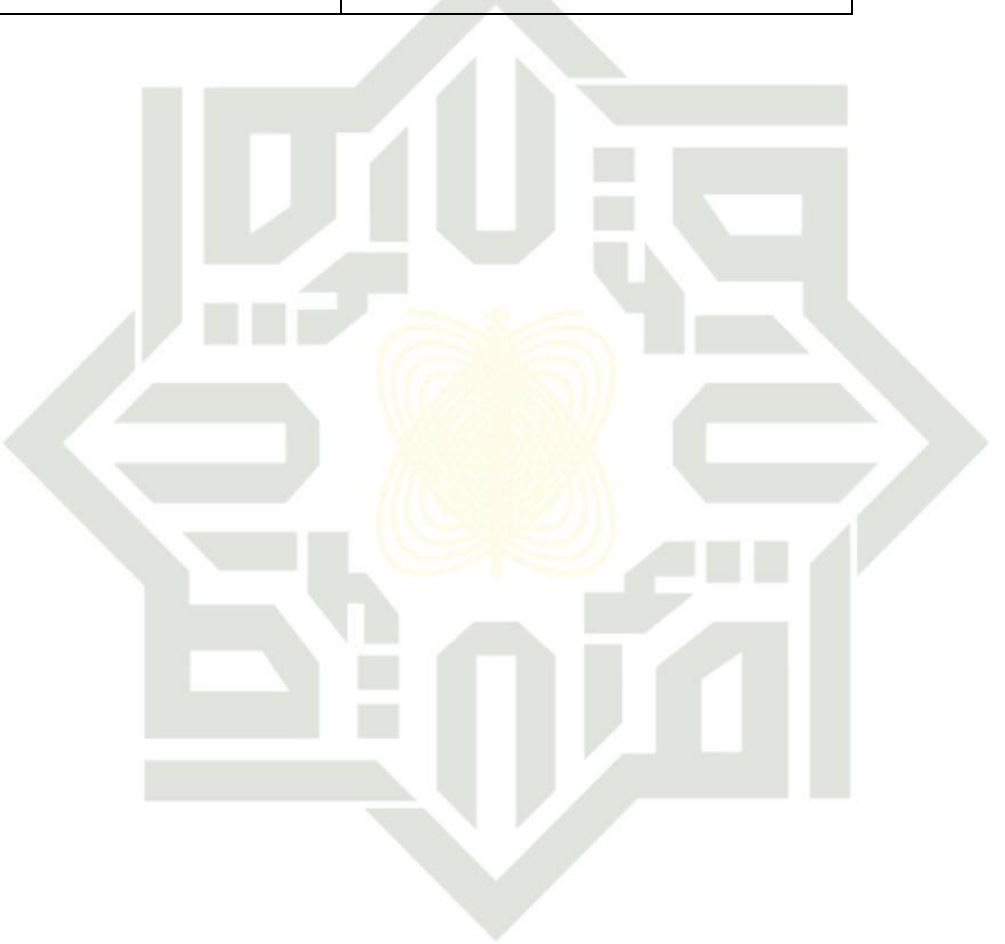
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

9	Apakah ibu pernah memberikan reward kepada siswa yang memiliki minat belajar yang tinggi? Seperti apa reward yang ibu berikan?	Reward pernah lah, untuk mendorong siswa agar bangkit lagi. Kayak makanan aja sih.
10	Topik atau materi apa saja biasanya yang ibu berikan saat melakukan layanan konseling untuk meningkatkan minat belajar siswa?	Materi yang menarik aja, seperti motivasi untuk mereka agar mau meningkatkan minat belajarnya, apalagi udah tatap muka kan.
11	Apakah ibu pernah memberikan layanan, seperti apa?	Pernah, layanan konseling individual
12	Berapa kali layanan tersebut dilaksanakan?	Kalau ibu 5 sampai 7 kali
13	Apa faktor penghambat peran guru BK dalam meningkatkan minat belajar siswa?	Penghambatnya pertama itu karena perubahan belajar mengajar ya, kan ada sebagian anak yang ga suka online, ada juga yang suka offline. Terus, terlalu lama bermain gedged ini lah yang susahnyanya, ga focus, pergaulan pertemanan kalau bergaul dengan teman yang baik tentu ada minat belajarnya terbawa gitu kalau berkawan sama yang pemalas gamau ngerjain tugas tentu akan terbawa arus gitu aja sih
14	Apa saja faktor pendukung peran guru BK dalam meningkatkan minat belajar siswa?	Karena ibu guru BK jadi bisa mendukung peran ibu untuk meningkatkan minat belajar siswa, sarana dan prasarana memadai juga

15	Bagaimana peran ibu dalam membantu siswa agar bisa mengenal kelebihan dan kekurangan yang ada pada dirinya?	Mencari minat dan bakatnya
16	Apa dampak terhadap siswa yang mempunyai minat belajar rendah?	Sangat berdampak sekali ya apalagi terhadap nilai,

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





TRANSKRIP WAWANCARA

PERAN GURU BIMBINGAN KONSELING DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA PASCA PANDEMI DI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 12 PEKANBARU

Nama Informan : Salma Dongaran S.Pd
 Status/Jabatan Informan : Guru Bimbingan Konseling
 Tanggal Wawancara : 22 April 2022
 Tempat Wawancara : SMA Negeri 12 Pekanbaru

NO	Pertanyaan	Deskripsi Jawaban
1	Bagaimana latar belakang pendidikan ibu?	Kalau ibu jauh kuliahnya ni, S1 tamatan UMN medan
2	Apa alasan ibu ingin menjadi guru bimbingan konseling?	Alasan ibu, karena kemauan dari ibu juga, terus senang jadi guru BK ni bisa memberikan motivasi, mendengarkan permasalahan dari siswa
3	Bagaimana pengalaman ibu sebelum dan setelah menjadi guru Bimbingan konseling?	Belum banyak kali, karena ibu masih guru baru di sekolah ini
4	Bagaimana kegiatan bimbingan konseling disekolah ini bu?	Sejauh ini berlajan dengan lancer aja
5	Bagaimana minat belajar siswa pasca pandemi saat ini bu?	Memang kalau minat belajar siswa sekarang ini ada lah peningkatannya dibandingkan belajar daring, karena kan dah tatap muka juga, jadi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



		semangat mereka itu muncul lagi
6	Bagaimana perbedaan minat belajar siswa pasca pandemi sekarang ini bu?	Ga terlalu berbeda kali yaa, karena ada juga siswa yang masih mempunyai minat belajar yang rendah, semangat belajar mereka itu ga ada.
7	Bagaimana peran ibu sebagai guru BK dalam meningkatkan minat belajar siswa ?	Memilih untuk tatap muka sama siswa tu, kalau ibu sering berikan layanan bimbingan klasikal, bimbingan kelompok dan konseling individual, suport juga
8	Bagaimana cara ibu memberikan semangat kepada siswa yang memiliki semangat belajar yang rendah?	Ibu lebih memberikan perhatian ke siswa itu karena ada beberapa siswa yang emang masih belum bergerak dari zona nyaman waktu belajar daring kemaren, jadi emang ekstra kasih support dibandingkan teman-temannya
9	Apakah ibu pernah memberikan reward kepada siswa yang memiliki minat belajar yang tinggi? Seperti apa reward yang ibu berikan?	Pernah sejenis makanan, itu aja mereka udah senang kalau engga ibu kasih sanjungan biar dia makin semangat
10	Topik atau materi apa saja biasanya yang ibu berikan saat melakukan layanan konseling untuk meningkatkan minat belajar siswa?	Tergantung dari permasalahan siswa itu, tergantung kebutuhannya apa
11	Apakah ibu pernah memberikan	Pernah, layanan klasikal

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



	layanan, seperti apa?	
12	Berapa kali layanan tersebut dilaksanakan?	Kalau ibu sekali seminggu, layanan klasikal tadi
13	Apa faktor penghambat peran guru BK dalam meningkatkan minat belajar siswa?	Kalau ibu rasa faktor penghambatnya seperti faktor lingkungan faktor keluarga juga bisa apalagi kalau anak yang kurang perhatian dan kasih sayang dari orang tuanya, terus niat siswa untuk berkomunikasi dengan guru itu kurang, jadi e=memang ekstra guru BK yang melakukan pendekatan ke siswa yang mempunyai permasalahan dalam belajar
14	Apa saja faktor pendukung peran guru BK dalam meningkatkan minat belajar siswa?	Mungkin karena metode atau materi yang ibu berikan menarik bagi siswa
15	Bagaimana peran ibu dalam membantu siswa agar bisa mengenal kelebihan dan kekurangan yang ada pada dirinya?	Mengembangkan bakat melalui ekstra kulikuler yang ada disekolah, amati hobinya, yang paling penting berikan semangat terus
16	Apa dampak terhadap siswa yang mempunyai minat belajar yang rendah?	Nilai di bawah KKM, banyak yang remedial juga

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEDOMAN WAWANCARA

PERAN GURU BIMBINGAN KONSELING DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA PASCA PANDEMI DI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 12 PEKANBARU

Nama Informan : Rani
 Status/Jabatan Informan : Guru Bimbingan Konseling
 Tanggal Wawancara : 10 Mei 2022
 Tempat Wawancara : SMA Negeri 12 Pekanbaru

NO	Pertanyaan	Deskripsi Jawaban
1	Bagaimana latar belakang pendidikan ibu?	Kalau ibu tamatan S1 di UIN
2	Apa alasan ibu ingin menjadi guru bimbingan konseling?	Kalau ibu! yaa, bukan keinginan dari diri ibu sebenarnya, tapi dorongan dari keluarga ibu yang mau ibu jadi guru BK dek.
3	Bagaimana pengalaman ibu sebelum dan setelah menjadi guru Bimbingan konseling?	Pengalaman ibu, awalnya seperti mengambang, gimana ya cara hadapi siswa, gimana cara ngasih solusi nanti yaa, mikirnya gitu, tapi kalau dijalani semakin lama semakin paham ibu bagaimana cara mengatasinya, bagaimana kasih solusi ke anak tu. Semakin pahamlah
4	Bagaimana kegiatan bimbingan konseling disekolah ini bu?	Alhamdulillah masih berjalan, tapi tak banyak waktu yang diberikan untuk BK ini

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



5	Bagaimana minat belajar siswa pasca pandemi saat ini bu?	Banyak meningkatnya yaa dek, karena memang mereka lebih aktif lagi sekarang dibandingkan dengan daring kemaren
6	Bagaimana perbedaan minat belajar siswa pasca pandemi sekarang ini bu?	Perbedaannya lebih antusias aja sih mereka, Cuma ya kalau belajar offline ini kan sampai sore jadi anak-anak tu banyak yang ngeluh, capek bu ngantuk jugaa belajar sampai sore bu.
7	Bagaimana peran ibu sebagai guru BK dalam meningkatkan minat belajar siswa ?	Lebih ke motivasi, kasih nasehat bahwa pendidikan itu sangat penting.
8	Bagaimana cara ibu memberikan semangat kepada siswa yang memiliki semangat belajar yang rendah?	Berikan gambaran. contohnya kalau mau sukses seperti hotman paris, hah harus rajin belajar, pokoknya berikan contoh gambaran lah, jadi mereka bisa meintropeksi diri, nanti perlahan-lahan akan timbul rasa semangat pada diri siswa
9	Apakah ibu pernah memberikan reward kepada siswa yang memiliki minat belajar yang tinggi? Seperti apa reward yang ibu berikan?	Pernah, contohnya kalau dia dapat juara, rajin belajar ibu kasih nanti hadiahnya kayak pena, atau buku tulis.
10	Topik atau materi apa saja biasanya yang ibu berikan saat melakukan layanan konseling untuk meningkatkan minat belajar siswa?	Banyak sih, tentang perguruan tinggi, motivasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

11	Apakah ibu pernah memberikan layanan, seperti apa?	Pernah layanan konseling individual yang paling sering
12	Berapa kali layanan tersebut dilaksanakan?	Hampir setiap hari anak-anak melakukan konseling dengan ibu
13	Apa faktor penghambat peran guru BK dalam meningkatkan minat belajar siswa?	Penghambatnya, waktu yang terbatas, terus faktor keluarga juga bisa karena kan tak semua anak mempunyai orang tua yang penuh perhatian, ataupun mungkin ada permasalahan keluarga yang membuat minat belajar anak rendah
14	Apa saja faktor pendukung peran guru BK dalam meningkatkan minat belajar siswa?	Kalau pendukungnya dari segi sarana dan prasarana dari sekolah ini ,karena kan alhamdulillah BK punya ruang tersendiri jadi anak-anak bisa dengan leluasa melakukan konseling dengan guru BK, dan terjaminnya asas kerahasiaan
15	Bagaimana peran ibu dalam membantu siswa agar bisa mengenal kelebihan dan kekurangan yang ada pada dirinya?	Kalau ibu memberikan suport tentang kelebihan dimana.
16	Apa dampak terhadap siswa yang mempunyai minat belajar yang rendah?	Pretasinya menurun, banyak yang remedial

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

PEDOMAN WAWANCARA

PERAN GURU BIMBINGAN KONSELING DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA PASCA APANDEMI DI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 12 PEKANBARU

Nama Informan : Farisa (A)
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Tanggal Wawancara : 5 Mei 2022
 Tempat Wawancara : Di kelas

NO	Pertanyaan	Deskripsi Jawaban
1	Apa pendapat ananda tentang kegiatan bimbingan konseling di sekolah ini?	Lumayan baik bu.
2	Apakah ananda pernah mengikuti layanan bimbingan konseling yang diberikan guru BK? Dan berapa kali bimbingan dilakukan?	Pernah bu, paling kemaren 1 x pas bimbingan kelompok
3	Seperti apa layanan yang diberikan guru bk?	Layanan bimbingan kelompok, konseling individual sama klasikal itu bu yan masuk kelas
4	Selama pasca pandemi ini apakah guru BK pernah melakukan konseling?	Pernah
5	Selama luring ini adakah guru BK memberikan motivasi terhadap	Pernah bu ngasih motivasi

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6	ananda?	
7	Apakah guru BK pernah memberikan reward kepada Ananda	Pernah bu, pas praktek bimbingan kelompok dikelas
8	Bagaimana minat belajar ananda setelah pandemi ini?	Kalau minat belajar saya ke nya menurun bu,karena saya masih lengah masih terbiasa megang hp scoroll tiktok lalai sama tugas bu, sering dipanggil guru BK juga bu
9	Bagaimana perkembangan minat belajar ananda saat ini?	Biasa aja bu
10	Apakah peran guru BK disekolah ini sangat penting dalam membantu ananda untuk meningkatkan minat belajar?	Penting bu, memberikan motivasi
11	Bagaimana rasa ingin tahu ananda tentang materi pembelajaran pasca pandemi ini?	Lebih menarik aja bu,
12	Bagaimana keaktifan ananda setelah pasca pandemi ini?	Ga terlalu aktif bu, karena masih terbawa suasana daring
13	Apakah belajar pasca pandemi ini ananda merasa senang, mengapa?	Biasa aja bu, karena kalau offline ni cape ke sekolah tu bu, kalau daring kan enak
14	Apakah dengan pembelajaran luring ini ananda lebih senang dan lebih bergairah lagi dalam mengikuti proses belajar	Biasa aja bu paling senang jumpa kawan aja

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	mengajar?	
	Bagaimana sikap ananda jika guru memberikan materi pelajaran?	Lebih memperhatikan lagi
	Apakah selama luring ini kalian lebih kreatif?	Engga bu
	Apakah kalian lebih suka belajar daring atau luring?	Kalau saya lebih suka daring bu lebih santai, tapi kalau offline ini biasa aja bu
	apakah belajar adalah sebagian dari hobi kalian?	Engga bu, biasa aja kalau suka sama pelajarannya



PEDOMAN WAWANCARA

PERAN GURU BIMBINGAN KONSELING DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA PASCA APANDEMI DI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 12 PEKANBARU

Nama Informan : Nadila (B)
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Tanggal Wawancara : 22 April 2022
 Tempat Wawancara : Di kelas

NO	Pertanyaan	Deskripsi Jawaban
1	Apa pendapat ananda tentang kegiatan bimbingan konseling di sekolah ini?	Biasa saja bu
2	Apakah ananda pernah mengikuti layanan bimbingan konseling yang diberikan guru BK? Dan berapa kali bimbingan dilakukan?	Nga pernah bu
3	Seperti apa layanan yang diberikan guru bk?	Saya pernah ikut konseling aja nyo bu
4	Selama pasca pandemi ini apakah guru BK pernah melakukan konseling?	Pernah
5	Selama luring ini adakah guru BK memberikan motivasi terhadap ananda?	Ada, seperti ngasih semangat dan support aja bu

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

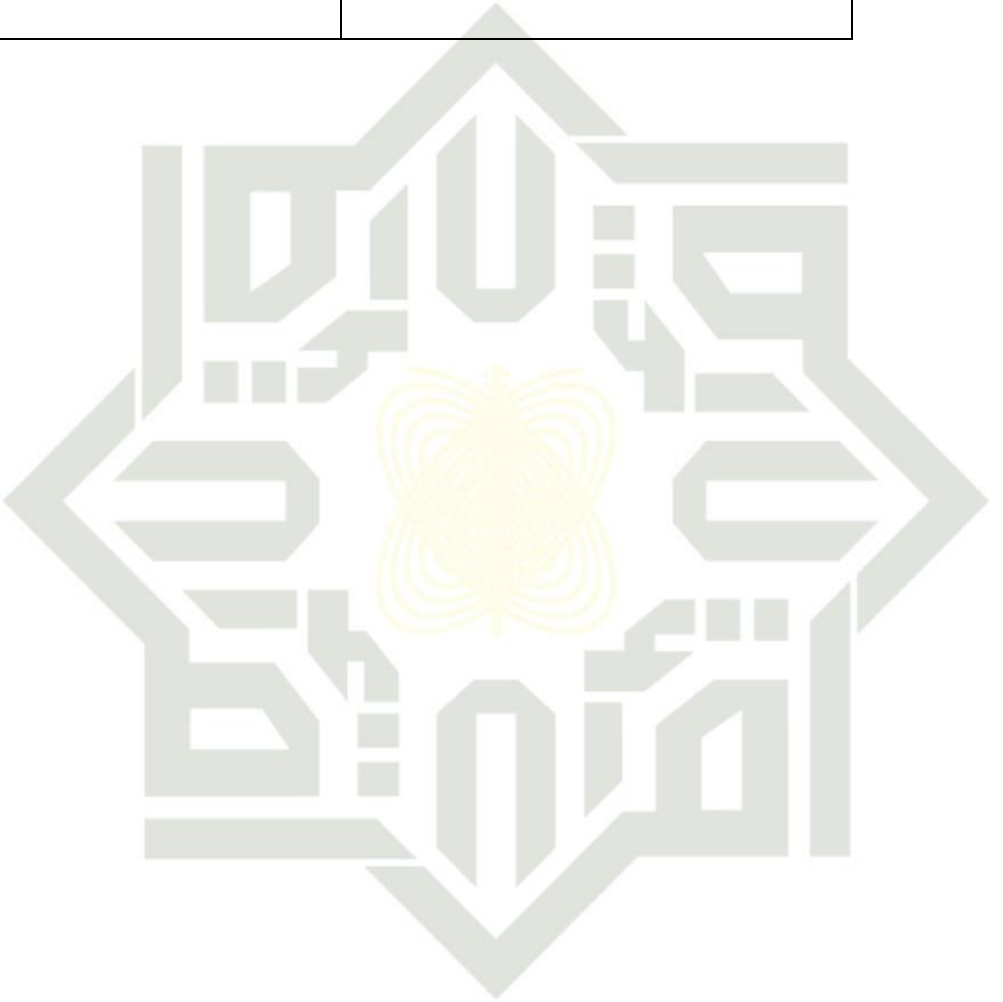
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

9	Apakah guru BK pernah memberikan reward kepada Ananda	Pernah sih bu, tapi ga sering buk
7	Bagaimana minat belajar ananda setelah pandemi ini?	Biasa aja bu, karena udah terbiasa belajar online kemaren jadi bawaan niat belajar offline tu belum ada bu, lebih suka online saya bu
8	Bagaimana perbedaan minat belajar ananda saat ini?	Biasa aja bu karena ga semangat tu lah bu.
9	Apakah peran guru BK disekolah ini sangat penting dalam membantu ananda untuk meningkatkan minat belajar?	Penting
10	Bagaimana rasa ingin tahu ananda tentang materi pembelajaran pasca pandemi ini?	Rasa ingin tau biasa aja bu,
11	Bagaimana keaktifan ananda setelah pasca pandemi ini?	Ga terlalu aktif bu
12	Apakah belajar pasca pandemi ini ananda merasa senang, mengapa?	Senang sih bu, tapi kalau saya lebih suka daring jadi bisa sambilan kerja bu
13	Apakah dengan pembelajaran luring ini ananda lebih senang dan lebih bergairah lagi dalam mengikuti proses belajar mengajar?	Ga terlalu senang bu
14	Bagaimana sikap ananda jika guru	Lebih menyimak dan mendengarkan

memberikan materi pelajaran?	
Apakah selama luring ini kalian lebih kreatif?	Tidak terlalu kreatif bu
Apakah kalian lebih suka belajar daring atau luring?	Daring sih bu, karena lebih santai gitu belajarnya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





TRANSKRIP WAWANCARA

**PERAN GURU BIMBINGAN KONSELING DALAM MENINGKATKAN
MINAT BELAJAR SISWA PASCA APANDEMI DI SEKOLAH
MENENGAH ATAS NEGERI 12 PEKANBARU**

Nama Informan : Elisabeth (C)
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Tanggal Wawancara : 5 Mei 2022
 Tempat Wawancara : Di depan kelas

NO	Pertanyaan	Deskripsi Jawaban
1	Apa pendapat ananda tentang kegiatan bimbingan konseling di sekolah ini?	Kalau pendapat saya buk kegiatan Bk disekolah ini mengasikan, dan menarik.
2	Apakah ananda pernah mengikuti layanan bimbingan konseling yang diberikan guru BK? Dan berapa kali bimbingan dilakukan?	pernah bu, ada sekitar 3x lah bu
3	Seperti apa layanan yang diberikan guru bk?	Seperti layanan informasi bu
4	Selama pasca pandemi ini apakah guru BK pernah melakukan konseling?	Pernah bu, beberapa kali
5	Selama luring ini adakah guru BK memberikan motivasi terhadap ananda?	Pernah bu, ngasih materi tentang motivasi belajar

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6	Apakah guru BK pernah memberikan reward kepada Ananda?	Pernah sih bu ngasih makanan
7	Bagaimana minat belajar ananda setelah pandemi ini?	Kalau minat belajar saya pasca pandemi ini saya rasa lebih meningkat dibandingkan dengan belajar online dulu bu, kalau sekarang kan lebih senang lagi berjumpa langsung dengan gurunya dan teman –teman selain itu pelajarannya mudah dipahami juga bu.
8	Bagaimana perbedaan minat belajar ananda saat ini?	Perbedaanya jauh lebih baik daripada belajar online bu
9	Apakah peran guru BK disekolah ini sangat penting dalam membantu ananda untuk meningkatkan minat belajar?	Sangat penting sekali bu, apalagi pasca pandemi ini bu, peran guru BK itu sangat diperlukan sekali untuk membantu kami dalam meningkatkan minat belajar kami bu.
10	Bagaimana rasa ingin tahu ananda tentang materi pembelajaran pasca pandemi ini?	Lebih antusias lagi bu, dan lebih semangat lagi bu
11	Bagaimana keaktifan ananda setelah pasca pandemi ini?	Alhamdulillah lebih meningkat bu
12	Apakah belajar pasca pandemi ini ananda merasa senang, mengapa?	Senang banget bu, karena bisa jumpa dengan teman-teman
13	Apakah dengan pembelajaran luring ini ananda lebih senang dan	Iyaa bu lebih semangat gitu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

	lebih bergairah lagi dalam mengikuti proses belajar mengajar?	
14	Bagaimana sikap ananda jika guru memberikan materi pelajaran?	Mendengarkan penjelasan dari guru bu
15	Apakah selama luring ini kalian lebih kreatif?	Ga terlalu bu
16	Apakah kalian lebih suka belajar daring atau luring?	Kalau menurut saya, lebih suka belajar offline daripada belajar daring bu.
17	apakah belajar adalah sebagian dari hobi kalian?	Ga terlalu bu



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

PEDOMAN WAWANCARA

PERAN GURU BIMBINGAN KONSELING DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA PASCA APANDEMI DI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 12 PEKANBARU

Nama Informan : Ibriza (D)
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Tanggal Wawancara : 22 April 2022
 Tempat Wawancara : Di kelas

NO	Pertanyaan	Deskripsi Jawaban
1	Apa pendapat ananda tentang kegiatan bimbingan konseling di sekolah ini?	Lumayan bagus bu, memberikan informasi dan motivasi
2	Apakah ananda pernah mengikuti layanan bimbingan konseling yang diberikan guru BK? Dan berapa kali bimbingan dilakukan?	Pernah tapi ga terlalu sering bu
3	Seperti apa layanan yang diberikan guru bk?	Biasanya layanan bimbingan klasikal bu
4	Selama pasca pandemi ini apakah guru BK pernah melakukan konseling?	Selama ini belum ada saya rasa bu, tapi ga tau kalau teman saya
5	Selama luring ini adakah guru BK memberikan motivasi terhadap ananda?	Pernah bu

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6	Apakah guru BK pernah memberikan reward kepada Ananda	Kasih makanan terus kasih suport
7	Bagaimana minat belajar ananda setelah pandemi ini?	Menurun bu, karena saya sering dipanggil guru BK bu karena lalai dengan tugas,
8	Bagaimana perbedaan minat belajar ananda saat ini?	Ga bisa santai lagi bu, kalau daring kemaren kan enak bu
9	Apakah peran guru BK disekolah ini sangat penting dalam membantu ananda untuk meningkatkan minat belajar?	Kalau menurut saya penting aja bu, karena guru BK ni membantu kami dalam menyelesaikan permasalahan yang kami hadapi bu, apalagi seperti saya yang minat belajarnya itu menurun bu
10	Bagaimana rasa ingin tahu ananda tentang materi pembelajaran pasca pandemi ini?	Rasa ingin tau antusias sih bu
11	Bagaimana keaktifan ananda setelah pasca pandemi ini?	Ga terlalu aktif bu
12	Apakah belajar pasca pandemi ini ananda merasa senang, mengapa?	Senang ga terlalu bu, paling pelajarannya itu mudah dipahami aja bu, kalau ada yang susah bisa ditanyakan ke gurunya
13	Apakah dengan pembelajaran luring ini ananda lebih senang dan lebih bergairah lagi dalam mengikuti proses belajar	Biasa aja bu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengajar?	
Bagaimana sikap ananda jika guru memberikan materi pelajaran?	Lebih mendengarkan lagi biar ga salah materi bu
Apakah selama luring ini kalian lebih kreatif?	Ga terlalu lah bu
Apakah kalian lebih suka belajar daring atau luring?	Kalau saya daring bu, karena lebih santai gitu
apakah belajar adalah sebagian dari hobi kalian?	Kalau saya suka dengan pelajarannya baru saya hobi bu



PEDOMAN WAWANCARA

PERAN GURU BIMBINGAN KONSELING DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA PASCA APANDEMI DI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 12 PEKANBARU

Nama Informan : Ainul (E)
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Tanggal Wawancara : 5 Mei 2022
 Tempat Wawancara : Di depan kelas

NO	Pertanyaan	Deskripsi Jawaban
1	Apa pendapat ananda tentang kegiatan bimbingan konseling di sekolah ini?	Alhamdulillah cukup menarik bu.
2	Apakah ananda pernah mengikuti layanan bimbingan konseling yang diberikan guru BK? Dan berapa kali bimbingan dilakukan?	Pernah bu,
3	Seperti apa layanan yang diberikan guru bk?	Seperti layanan bimbingan kelompok bu
4	Selama pasca pandemi ini apakah guru BK pernah melakukan konseling?	Pernah bu beberapa kali dilakukan oleh guru BK bu.
5	Selama luring ini adakah guru BK memberikan motivasi terhadap ananda?	Pernah bu, seperti memotivasi kami agar giat belajar lagi bu.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

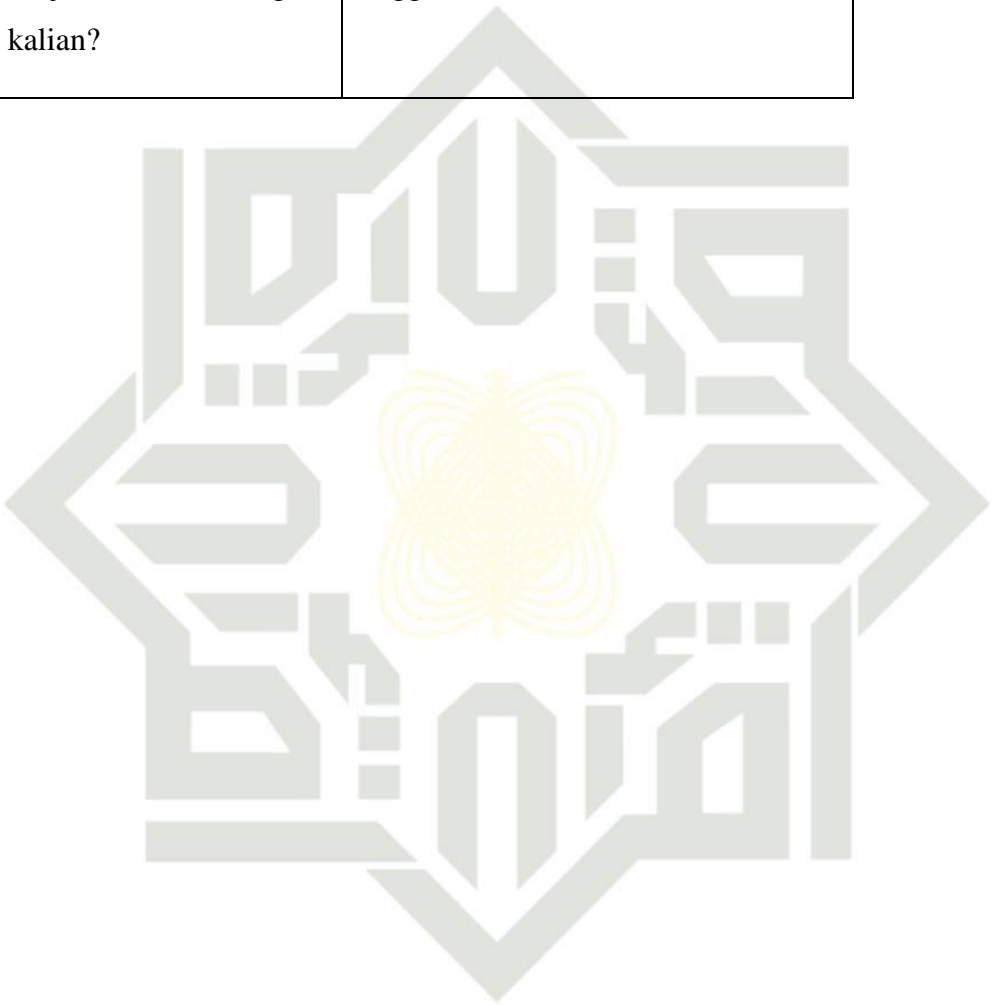
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6	Apakah guru BK pernah memberikan reward kepada Ananda	Ngasih snack kayak chocolates, tango sekotak kami bagi-bagi bu
7	Bagaimana minat belajar ananda setelah pandemi ini?	Kalau minat belajar stadar bu, tapi lebih meningkat dibandingkan online kemaren bu
8	Bagaimana perbedaan minat belajar ananda saat ini?	Perbedaannya ya lebih baik daripada online kemaren bu
9	Apakah peran guru BK disekolah ini sangat penting dalam membantu ananda untuk meningkatkan minat belajar?	Iyaa bu sangat penting sekali
10	Bagaimana rasa ingin tahu ananda tentang materi pembelajaran pasca pandemi ini?	Rasa ingin tau saya tentang materi lebih asik bu
11	Bagaimana keaktifan ananda setelah pasca pandemi ini?	Lebih aktif bu
12	Apakah belajar pasca pandemi ini ananda merasa senang, mengapa?	Senang ga terlalu bu, tapi saya ebih suka offline mudah dipahami pembelajarannya bu
13	Apakah dengan pembelajaran luring ini ananda lebih senang dan lebih bergairah lagi dalam mengikuti proses belajar mengajar?	Iyaa bu
14	Bagaimana sikap ananda jika guru memberikan materi pelajaran?	Lebih menyimak atas pemberian materi yang ibu guru berikan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1	Apakah selama luring ini kalian lebih kreatif?	Tidak terlalu bu
1	Apakah kalian lebih suka belajar daring atau luring?	Belajar luring bu karena feel nya tu ada bu
1	apakah belajar adalah sebagian dari hobi kalian?	Engga terlalu bu



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR DISPOSISI

INDEKS BERKAS: KODE :	
Hal : Pengajuan Sinopsis (Judul Skripsi) Tanggal : Nama :	
Tanggal Penyelesaian : Sifat :	
INFORMASI: Setelah diarahkan maka judul yang bersangkutan dapat diajukan, mohon agar di tunjuk sebagai pembimbing: <i>Dr. Amrita, M.Pd.</i>	DITERUSKAN KEPADA: 1. Kajur MPI Catatan Kajur MPI a. b. <i>Judul proposal ditambahkan kab. isus, selanjutnya di pros. Dosen Pembimbing</i> c. d. <i>Cluf 21/4-2021</i>
Pekanbaru, <i>21/4-2021</i> Kajur MPI, <i>[Signature]</i> Dr. Asmuri, S.Ag., M.Ag NIP. 197508052003121002	DITERUSKAN KEPADA : 2. Wakil Dekan I
*) 1. Kepada bawahan "instruksi" atau "informasi" 2. Kepada atasan "informasi" coret "instruksi"	

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



©
milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Nomor : Un.04/F.II.4/PP.00.9/1418/2022
Sifat : Biasa
Lamp. :
Hal :
: Mohon Izin Melakukan PraRiset

Kepada
Yth. Kepala Sekolah
SMAN 12 Pekanbaru
di
Tempat


Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : WIRDAHAYATI
NIM : 11810323209
Semester/Tahun : VIII (Delapan) 2022
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan PraRiset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan penelitiannya di Instansi yang saudara pimpin.

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

a.n. Dekan
Wakil Dekan III

Dr. Amirah Diniaty, M.Pd. Kons.
NIP. 19751115 200312 2 001

Mengetahui,
Wakil Kurikulum

ALIRMAN, M.Pd.

ACC BA
02 20

ALFIAH



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebrandt No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web. www.fk.uinsuska.ac.id, E-mail: efak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II/PP.00.9/3221/2022
Sifat : Biasa
Lamp. : 1 (Satu) Proposal
Hal : *Mohon Izin Melakukan Riset*

Pekanbaru, 10 Maret 2022 M

Kepada
Yth. Gubernur Riau
Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu
Satu Pintu
Provinsi Riau
Di Pekanbaru

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : WIRDAHAYATI
NIM : 11810323209
Semester/Tahun : VIII (Delapan) / 2022
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya : Peran Guru Bimbingan Konseling dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pasca Pandemi di SMA Negeri 12 Pekanbaru
Lokasi Penelitian : SMAN 12 Pekanbaru
Waktu Penelitian : 3 Bulan (10 Maret 2022 s.d 10 Juni 2022)

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.



Dr. H. Kadar, M.Ag.
NIP.19650521 1994021 001

Tembusan :
Rektor UIN Suska Riau

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.




KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
 كلية التربية والتعاليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
 Alamat : Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Telp. (0781) 7077307 Fax. (0781) 21129

**PENGESAHAN PERBAIKAN
 UJIAN PROPOSAL**

Nama Mahasiswa : Wirdahayati
 Nomor Induk Mahasiswa : 11810323209
 Hari/Tanggal Ujian : Rabu, 12 Januari 2022
 Judul Proposal Ujian : Peran Guru Bimbingan Konseling Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pasca Pandemi di SMA Negeri 12 Pekanbaru
 Isi Proposal : Proposal ini sudah sesuai dengan masukan dan saran yang Dalam Ujian proposal

No	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN	
			PENGUJI I	PENGUJI II
1.	Dra. Suhertina, M.Pd.	PENGUJI I		-
2.	Irawati, S.Pd, I, M.Pd. I	PENGUJI II		

Mengetahui
 A.n. Dekan
 Wakil Dekan I



Dr. H. Zarkasih, M.Ag
 NIP. 197210171997031004

Pekanbaru, 22 Januari 2022
 Peserta Ujian Proposal



Wirdahayati
 NIM. 11810323209

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 PEKANBARU
 Email : dpmptsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPPTSP/NON IZIN-RISET/46100
 TENTANG



PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI

1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau, Nomor : Un.04/F11/PP.00.9/3221/2022 Tanggal 10 Maret 2022**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

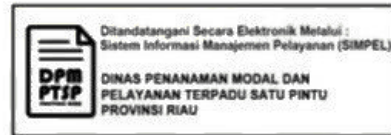
- | | |
|----------------------|--|
| 1. Nama | : WIRDAHAYATI |
| 2. NIM / KTP | : 11810323209 |
| 3. Program Studi | : MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM |
| 4. Jenjang | : S1 |
| 5. Alamat | : PEKANBARU |
| 6. Judul Penelitian | : PERAN GURU BIMBINGAN KONSELING DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA PASCA PANDEMI DI SMA NEGERI 12 PEKANBARU |
| 7. Lokasi Penelitian | : SMA NEGERI 12 PEKANBARU |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
 Pada Tanggal : 16 Maret 2022



Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Kepala Dinas Pendidikan Provinsi Riau
3. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENDIDIKAN

JALAN CUT NYAK DIEN NO. 3 TELP. 22552/21553
 PEKANBARU

Pekanbaru, 17 MAR 2022

Nomor : 800/Disdik/1.3/2022/ 3403
 Sifat : Biasa
 Lampiran :
 Jenis : Izin Riset / Penelitian

Kepada
 Yth. Kepala SMA Negeri 12 Pekanbaru

di-
 Tempat

Berkenaan dengan Surat Rekomendasi dan Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau Nomor : 503/DPMPPTSP/NON IZIN-RISET/46100 Tanggal 16 Maret 2022 Perihal Pelaksanaan Izin Riset, dengan ini disampaikan bahwa:

Nama : WIRDAHAYATI
 NIM : 11810323209
 Program Studi : MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
 Jenjang : S1
 Alamat : PEKANBARU
 Judul Penelitian : PERAN GURU BIMBINGAN KONSELING DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA PASCA PANDEMI DI SMA NEGERI 12 PEKANBARU

Lokasi Penelitian : SMAN 12 PEKANBARU

Dengan ini disampaikan hal-hal sebagai berikut :

1. Untuk dapat memberikan yang bersangkutan berbagai informasi dan data yang diperlukan untuk penelitian.
2. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan dan memaksakan kehendak yang tidak ada hubungan dengan kegiatan ini.
3. Adapun Surat Izin Penelitian ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini dibuat.

Demikian disampaikan, atas perhatian diucapkan terima kasih.

An. KEPALA DINAS PENDIDIKAN
 PROVINSI RIAU
 SEKRETARIS

TATJ LINDAWATI, SH, M.Si
 Pembina IV/a
 NIP. 19660717 198603 2 002

Revisi:
 Sekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
 كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
 Alamat: J. H. R. Soebrantas Km. 15 Tanjung Pekanbaru Riau 28283 PO BOX 1004 Telp. (0781) 7077307 Fax. (0781) 21129

**KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA
 SKRIPSI MAHASISWA**

1. Jenis yang dibimbing : Skripsi
 a. Seminar usul Penelitian :
 b. Penulisan Laporan Penelitian :
 2. Nama Pembimbing : Dr. Amirah Diniaty M.Pd. Kons
 a. Nomor Induk Pegawai (NIP) : 197511152003122001
 3. Nama Mahasiswa : Wirdahayati
 4. Nomor Induk Mahasiswa : 11810323209
 5. Kegiatan : Bimbingan

No	Tanggal Konsultasi	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	Keterangan
1	19 / 2022 Mey	Bimbingan Kiri-kiri wawancara -	<i>af.</i>	
2	19 / 2022 Juli	Bimbingan skripsi	<i>af.</i>	
3	20 / 2022 Juli	Bimbingan skripsi bab 4-5	<i>af.</i>	
4	21 / 2022 Juli	Bimbingan skripsi bab 4-5	<i>af.</i>	
5	28 / 2022 Juli	Bimbingan Abstrak dan skripsi	<i>af.</i>	
6				

Pekanbaru, 25 Juli 2022
 Pembimbing,

Amirah
 Dr. Amirah Diniaty M.Pd. Kons

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Guru Bimbingan Konseling (1)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta Guru Bimbingan Konseling (2)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta Guru Bimbingan Konseling (3)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta
Siswa (A)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta
Siswa (B)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak
Siswa (C)

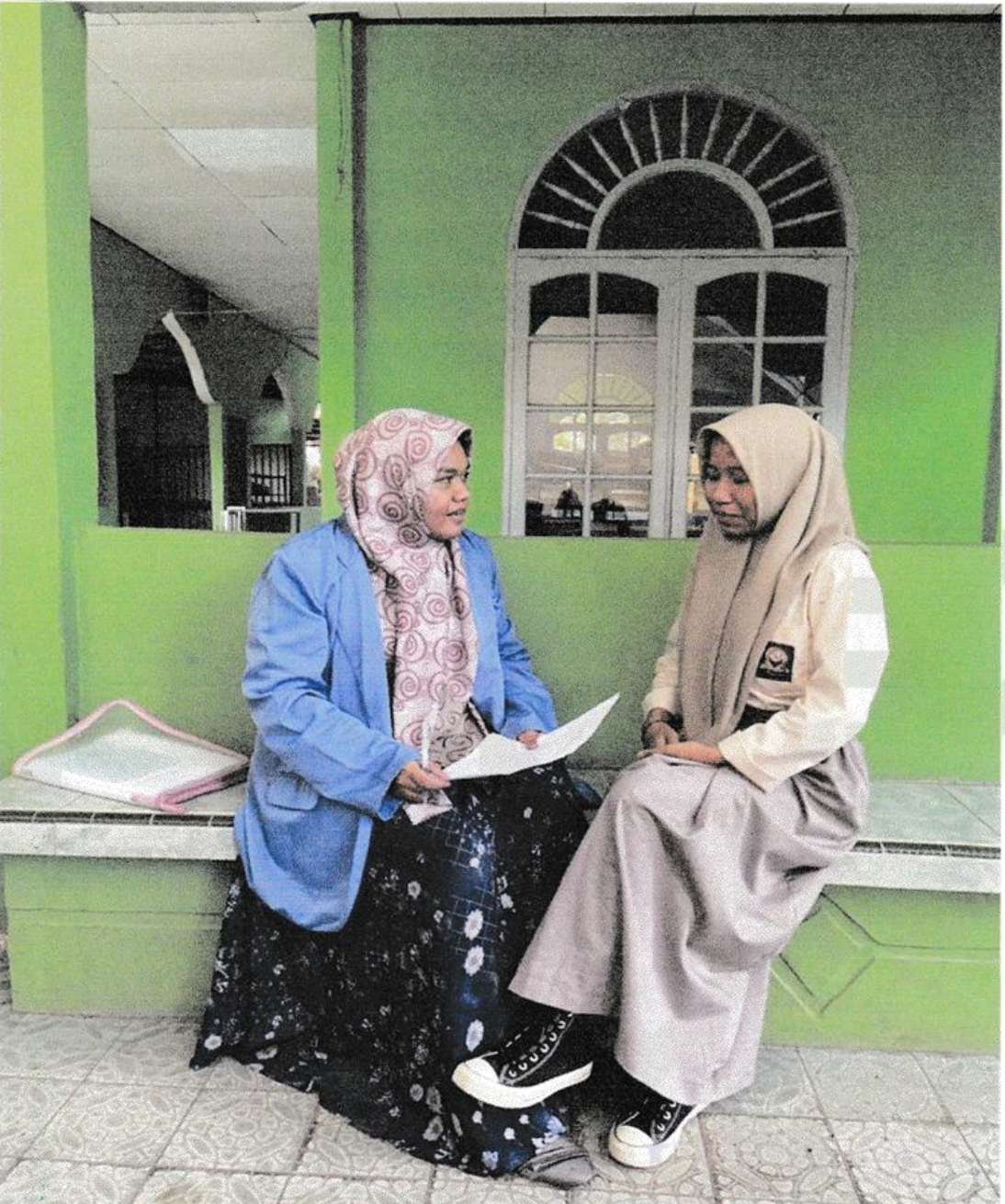
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta
Siswa (D)



of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak
Siswa (E)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau





RIWAYAT HIDUP

Wirdahayati, lahir di Pekanbaru 26 Juni 1999. Anak pertama dari tiga bersaudara dari pasangan Yulis dan Jusmawati. Pendidikan formal yang ditempuh oleh penulis adalah Sekolah Dasar Negeri 040 Pekanbaru, pada tahun 2010, selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan kejenjang Pondok Pesantren Al-Munawwarah, lulus pada tahun 2015, selanjutnya penulis melanjutkan kejenjang Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Al-Munawwarah Tenayan Raya, Pekanbaru 2018

Kemudian pada tahun 2018 penulis melanjutkan studi pada Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Konsentrasi Bimbingan Konseling Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau (UIN SUSKA RIAU). Penulis mengikuti program Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Perumahan Graha Mustamindo Permai 1. dan selanjutnya penulis melaksanakan Praktik Lapangan Pendidikan (PPL) di SMA Negeri 12 Pekanbaru.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.